



# Jejak *Langkah* PENGABDIAN



Kuliah Kerja Nyata Desa Kendalrejo 01  
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
2023/2024

# JEJAK LANGKAH PENGABDIAN

KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 1  
DESA KENDALREJO KEC. DURENAN  
KAB. TRENGGALEK

**Dosen Pembimbing Lapangan:**

Dr. Muhammad Afthon Ulin Nuha, M.Pd.I

**Pengarang:**

M. Anang Kafabi, Ana Khuliatul Khusna, Riska Purnama Sari, Izza Malihatun Najah, Siti Lailatul Uyuni, Ilma Dian Fasicha, Vidya Dwi Puspita Anggraini, Febriana Ayu Fitria, Annisa az-Zahra Octavinaryzma Rahmanningtyas, Arini Nurul 'Azizah, M. Rijal Nurrohman, Izza Lailatul Maghfiroh, Uli Syaqiya, Syaifullah Zuhri, Devi Ayu Nurqoyumah, Tegar Ahmad Firmansyah, Ahmad Faisal Romadhoni, Nidaul Fitroh al Achyar, Cyndy Diniati Putri, Denia Agustin Amelia Putri, Amalia Luluk Mufidah, Ayu Stiyowati, Irsyad Rodhiansyah, Devi Anita Wardani, Iga Zulfa Indhadin, Rikko Putra Pramudina, Shalum Muhimmatul Khoiroh, Aulia Darma Citra.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan segala rasa syukur dan pengharapan yang tulus kepada Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami memulai kata-kata ini sebagai ungkapan terima kasih atas berkah-Nya yang senantiasa melimpah. Puji syukur kami haturkan kepada-Nya yang telah memberikan petunjuk serta rahmat-Nya kepada kita semua.

Buku ini adalah wujud pemikiran dan pengalaman pada keluarga-keluarga yang menjadi fokus pengabdian oleh para mahasiswa yang telah berkontribusi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema utama "Keluarga Maslahat". Keluarga, sebagai inti kehidupan masyarakat, memiliki peran krusial dalam menyelaraskan keberlangsungan hidup dan kesejahteraan bersama. Tema ini diangkat sebagai bentuk refleksi dan pemahaman tentang bagaimana keluarga dapat menjadi sumber kebaikan dan manfaat bagi semua.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, pembimbing, serta masyarakat yang telah memberikan dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan KKN ini. Semoga antologi ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya keluarga dalam menciptakan masyarakat yang berdaya dan harmonis.

Terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung secara langsung maupun tidak langsung sehingga antologi ini dapat terselesaikan. Semoga apa yang tertuang dalam antologi ini dapat memberikan manfaat dan memberi warna baru bagi perjalanan keluarga sebagai wahana maslahat bagi umat manusia.

Akhir kata, semoga antologi ini dapat menjadi jejak perjalanan KKN yang membawa kebaikan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Mari kita terus berusaha dan bekerja keras untuk menciptakan keluarga yang

menjadi benteng pertahanan utama nilai-nilai  
kebaikan dalam masyarakat.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Tulungagung, 3 Februari 2024

Penyusun

Kelompok 1 KKN Desa Kendalrejo

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar ~ ii

Daftar Isi ~ v

Semburat Senyum Pengabdian ~ 1

Keluarga Sejahtera, Berlandaskan Agama ~ 8

Membumi dalam Kehidupan ~ 14

Beda Keluarga Beda Cerita (Di Setiap Tempat  
Punya Cerita yang Berbeda) ~ 21

Lingkungan yang Baik Membentuk Keluarga  
Maslahat ~ 30

Membangun Harmoni dan Kemanfaatan Melalui  
Nilai - Nilai Keluarga ~ 39

Mengabdikan Tanpa Henti ~ 47

Indahnya Keberuntungan ~ 56

Urgensi Keluarga Maslahat ~ 64

Pengabdian Masyarakat Melalui Keluarga yang  
Ada di Desa Kendalrejo ~ 72

Secercah Kisah Nan Menggugah di Penghujung  
Sanah ~ 81

KKN yang Penuh Arti ~ 89

Keberagaman Masyarakat Desa Kendalrejo ~ 98

Kesehatan Sebagai Prioritas ~ 106

Anjongsana Anjongsini ~ 115

Menciptakan Keluarga Maslahat Melalui  
Keluarga yang Sehat ~ 123

Anjongsana Keluarga Maslahat ~ 130

Ketulusan yang Sesungguhnya ~ 137

Aksi Nyata Demi Keluarga Sejahtera ~ 146

Pertemuan yang Penuh Kenangan ~ 153

Membantu Mendorong Pemberdayaan UMKM  
untuk Kesejahteraan di Desa Kendalrejo ~ 161

Akibat Dipertemukan ~ 169

Keluarga Maslahat: Fondasi Perubahan Positif  
dalam Masyarakat ~ 176

Asam Garam KKN Living In Masyarakat  
Mengenai Keluarga Maslahat di Desa  
Kendalrejo ~ 186

Pengalaman KKN Living In Bersama  
Masyarakat Mengenai Kehidupan Keluarga di  
Desa Kendalrejo yang Berdasarkan Keluarga  
Maslahah ~ 195

Hablun Minannaas dalam Keluarga Maslahat ~  
201

Ketika Orang Asing Menjadi Keluarga ~ 208

Di Pinggir Jalan Provinsi ~ 216

## **SEMBURAT SENYUM PENGABDIAN**

*Oleh : Riska Purnama Sari*

Burung berkicau menyongsong terbitnya matahari dari ufuk timur. Langit fajar yang telah menampakkan keindahannya. Senyum merekah mengawali semangat pagi yang penuh harapan dan juga semangat. Bersama orang baru, wajah baru, karakter dan sifat yang berbeda tapi selaras akan tujuan. 19 Desember 2023 adalah permulaan menyongsong pengabdian di salah satu Desa yang telah kami pilih. Kendalrejo, salah satu Desa yang berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa yang memiliki 5 Dusun yakni Talun, Kalipang, Ngrandu, Kendal dan Gemblung. Dikarenakan di Desa Kendalrejo ada 2 kelompok KKN jadi dengan kesepakatan bersama untuk membagi 2 dusun, kelompok 1 KKN kebagian melakukan pengabdian di 3 Dusun yakni Talun, Kendal, Kalipang. Di Desa ini kami melakukan pengabdian dengan seikhlas-ikhlasnya dengan

mengharap penuh Ridho-Nya agar selalu dipermudah dan diberkahi atas segala upaya dan rencana yang akan kami buat ke depannya untuk Desa ini.

Diawali dengan pembukaan di Balai Desa guna memperkenalkan kami yang akan melakukan KKN Di Desa Kendal ini, di mana pembukaan ini dihadiri oleh kelompok 1 dan 2 KKN Kendalrejo, perangkat desa dan juga DPL masing-masing kelompok. Pembukaan ini kami disambut dengan hangat oleh beliau. Harapan yang besar dari mereka untuk kami yang akan melaksanakan KKN selalu terngiang di benak kami. Setelah melakukan runtutan acara pembukaan kami diajak berkumpul terlebih dahulu oleh DPL kami. Petuah, motivasi selalu terucap oleh beliau. Bak bagai mutiara, dawuhnya sarat akan harapan agar kami benar-benar melaksanakan pengabdian dengan tulus dan nantinya akan membekas pada masyarakat.

Meskipun pengabdian ini hanya berlangsung 40 hari, iya 40 hari saja.

Hari demi hari kami lalui dengan mengumpulkan ide, gagasan, guna membuat program kerja yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar. By the way dalam kelompok kami ada 6 divisi yaitu Divisi Sosial Budaya, Divisi Pendidikan, Divisi PDD/Dokumentasi, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan dan juga BPH (Badan Pengurus Harian). Masing-masing Divisi memiliki tupoksinya masing-masing yang mempunyai banyak gagasan baru mengenai program kerja yang akan dikerjakan. Sembari kami memikirkan program kerja yang akan kelompokku jalankan, kami juga ditugaskan untuk melakukan anjongsana. Anjongsana ini bertujuan untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat jika kami akan melakukan KKN selama 40 hari ke depan. Di samping itu, tujuan Anjongsana ini adalah menjalin silaturahmi

kepada warga yang dilakukan oleh setiap kelompok yang beranggotakan 3-4 orang setiap kelompoknya. Dari Anjangsana ini kita bisa menggali informasi lebih dalam mengenai Desa Kendalrejo ini seperti apa, adat istiadat, mata pencaharian, dll.

Program kerja Divisi Ekonomi salah satunya adalah membantu UMKM yang ada di Kendalrejo. UMKM ini memproduksi keripik tempe, keripik pisang, opak gambir dan lain sebagainya. Divisi Ekonomi membuat label produk opak gambir agar semakin menarik peminat pembeli. Beralih ke divisi kesehatan dan lingkungan, divisi ini biasanya membantu ibu-ibu kader membantu saat posyandu. Posyandu di Desa Kendal ini termasuk Posyandu lansia, posyandu balita. Di samping itu, divisi kesehatan lingkungan melakukan kerja bakti di sekitar balai desa yang diikuti oleh kelompok 1 dan 2 KKN Kendalrejo. Tidak hanya itu, ada salah satu proker yang amat

sangat ditunggu teman-teman pada hari Selasa dan Jumat yakni senam bersama ibu-ibu yang biasanya dilaksanakan di Balai Desa

Tidak hanya itu, Divisi Pendidikan juga mengadakan Program kerja mengajar. setiap pagi kami juga mengajar Bimbel di SDN 1 Kendal dan juga mengajar Ekstra di SDN 2 Kendalrejo. Bertemu dengan para murid yang imut, lucu nan antusias menambah semangat kami untuk mengajar mereka. Pengajaran yang kami berikan setiap pertemuan pasti berbeda-beda seperti teknologi pendidikan, menganyam, menggambar kaligrafi dan juga *ice breaking* yang seru. Di SDN 2 Kendalrejo kami mengajar Ekstra Paduan Suara, menari dan juga banjari. Di samping kami mengajar di SDN 1 dan 2 kami juga mengajar Bimbel yang berlokasi di Desa Talun dan juga Kendal setiap sore hari dan malam hari.

Di Dusun Talun ini ada TPQ yang bernama TPQ Al-Amanah di mana biasanya

diajar oleh Pak Qasim. Di TPQ Al-Amanah ini ada banyak pengajaran yang diberikan seperti ngaos Kitab gundul, ngaos ibu-ibu dan anak kecil. Tidak hanya itu, di Dusun Kendal ada juga TPQ yang bernama TPQ Al-Ikhlas yang biasanya diajar oleh pak ipul yang dibantu oleh istrinya. Tidak jauh berbeda dengan TPQ Al-Ikhlas, TPQ Al-Amanah ini juga diikuti oleh usia muda hingga orang tua. Semangat mengaji anak muda dan ibu-ibu membuat terenyuh karena semangat talabul 'ilmi nya yang sangat tinggi. Tidak pandang muda ataupun tua. hal ini mengingatkanku pada suatu hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi Tholabul ilmi faridhotun ala kulli muslim yang di mana artinya adalah “menuntut ilmu itu adalah kewajiban atas setiap muslim”.

Dari pengabdian ini aku berharap ada banyak manfaat yang bisa diambil untuk diri sendiri, kelompok dan tidak lupa juga oleh masyarakat. Setiap Program kerja yang kami

jalankan ada banyak harapan dan juga semangat karena di samping menuntaskan tugas dengan sebaik-baiknya kami juga sangat berharap Program Kerja yang telah kami kerjakan bisa membekas di hati masyarakat.

## **KELUARGA SEJAHTERA, BERLANDASKAN AGAMA**

*Oleh: Cyndy Diniati Putri*

Kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan atau tergantung pada kebijakan setiap universitas dan bertempat di daerah setingkat desa.

18 Desember 2023, menjadi tonggak awal perubahan pada diri saya sendiri. pada tahun 2023 kemarin di universitas yang saya singgahi untuk meneruskan belajar telah menyelenggarakan program kuliah kerja nyata yang menjadi syarat SKS (satuan kredit semester) dalam mata kuliah, yang mana artinya harus atau wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa tanpa terkecuali, yang sudah cukup untuk melakukan kegiatan tersebut. saya yang

berkepribadian ambivert dan cenderung introvert, mau tidak mau harus sesegera mungkin mencari informasi atau berita sana sini guna mengetahui informasi program tersebut, dan pada akhirnya saya menemukan teman yang cocok untuk berbagi informasi tersebut. hari telah berlalu dan silih berganti waktu rapat pertama pun diagendakan, guna menentukan ketua, sekretaris, bendahara dan CO(koord) divisi. saya bersama teman saya memilih minat yang sama yakni pada divisi sosial budaya dan keagamaan, yang saya pahami dalam divisi tersebut hanyalah mengajar TPQ (taman pendidikan al-qur'an) dan mengikuti yasinan di desa setempat, tapi ternyata waahh di luar ekspektasi saya. lalu hari pemberangkatan program kuliah kerja nyata pun tiba, ah iya dalam tahun tersebut pihak universitas memilih tema "keluarga masalah" dalam mengembangkan program kerja mahasiswanya.

Saya memilih tempat program kuliah kerja nyata tersebut di desa Kendalrejo, kec. Durenan Trenggalek. di hari ke satu saya mengikuti program tersebut alhamdulillahnya saya langsung akrab dengan tim kelompok saya. dan di hari selanjutnya teman se tim divisi sosial budaya saya mengajak bersilaturahmi pada pembina TPQ di desa yang saya tinggali tersebut, beliau akrab disapa pak Ipul, waktu awal jumpa dengan beliau, menurut saya beliau sangat pas untuk dijadikan objek dalam pengerjaan esai saya, nah dari silaturahmi tersebut sambil saya tanya-tanyai bagaimana beliau dalam kesehariannya. beliau bercerita, pak Ipul beserta istrinya (bu Nana) semula tidak tinggal di desa Kendalrejo, dan mempunyai usaha pembuatan genteng dari tanah liat. beliau sudah pernah menjelajah hampir seluruh Jawa Timur untuk mengantar genteng-genteng produksinya, tetapi dalam berbisnis genteng, pun juga tidak selalu mulus, kata beliau. "dulu juga pernah mbak mau lebaran tahun lalu sekitar

tahun 2014an, dipesani orang genteng 1 truk pas sudah dikirim ke yang beli uangnya tidak juga diberikan dengan alasan masih lebaran bank tutup dan sebagainya" sumber daya manusia negeri ini masih jauh ternyata kalau dilihat dari cerita orang-orang. ya meskipun dengan label "pengusaha genteng" bukan berarti dengan label tersebut adalah seorang miliarder yang tidak butuh uang. dalam kehidupan ini meskipun banyak yang bilang "uang bukan segalanya" tetapi kalau tidak ada uang tidak akan punya segalanya. kembali lagi, setelah kejadian tertipu tersebut beliau, pak Ipul, mengubah tata cara pembelian genteng agar tidak terjadi lagi kejadian seperti itu. lalu pada tahun setelah-setelahnya beliau memutuskan untuk pindah desa ke desa Kendalrejo dan bekerja sebagai guru TPQ didesa tersebut, dengan istri beliau, mereka memiliki 2 putra, yang terakhir masih bersekolah TK B.

Dalam pembelajaran di TPQ tersebut sudah cukup dikatakan layak. dalam ber proker kita se tim terdiri dari tiga orang, dikarenakan dalam satu divisi kita memiliki lima member. kegiatan mengajar TPQ dilakukan di jam 15.00 sore hari yang mana terkadang hujan terkadang panas atau panas sekali, cuaca tidak menentu. jika cuaca berkehendak hujan maka otomatis mengajinya libur, yaahh namanya juga anak-anak. di TPQ tersebut terdiri dari tiga kelas, ada kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. kelas 1 berisi anak kecil yang mengaji iqro' 1-5, kelas 2 berisi anak kecil yang mengaji iqro' 6-juz 'amma, dan yang kelas 3 berisi anak kecil yang mengaji al-qur'an dan dihari tertentu mengaji kitab; mabadi fiqih, syiir alala, dan lain sebagainya. kembali ke tema keluarga maslahat, menurut saya keluarga pak Ipul dan bu Nana merupakan keluarga yang maslahat sekali. Konsep keluarga maslahah menurut LKK NU DIY adalah keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah

masyarakat. meskipun notabene keluarga pak Ipul hanya mengajar TPQ tetapi beliau bersama istri dan anak-anaknya tidak pernah merasa kurang, pernah suatu ketika mengajar bu Nana (istri pak Ipul) bercerita pada saya bahwa beliau (bu Nana) alhamdulillah sangat bersyukur tidak pernah merasa kurang meskipun sang suami hanya mengajar TPQ dan terkadang berladang mencari rumput untuk pakan kambing, "niat ngopeni agamane allah ae mbak, insyaallah allah bantu sekabehane" saya hanya bisa kagum dan tersentuh pada bu Nana yang merasa tercukupkan, di saat semua istri di luaran sana meminta penghasilan suami yang lebih.

## **MEMBUMI DALAM KEHIDUPAN**

*Oleh: Syaifullah Zuhri*

Perkembangan Teknologi mengubah cara kita untuk berkomunikasi dengan antar sesama manusia. Teknologi internet memudahkan kita untuk berkomunikasi tanpa harus bertamu. Namun, seiring kemudahan komunikasi digital yang ditawarkan oleh internet, muncul tantangan baru terkait kehilangan kebersamaan dan interaksi manusiawi yang sejati. Perkembangan teknologi telah membawa kita pada sebuah realitas di mana layar gadget menggantikan kehadiran fisik dan pesan singkat menggantikan tatapan mata yang tulus. Dalam era di mana kita dapat berkomunikasi dengan siapa saja di berbagai belahan dunia, pertanyaannya muncul, apakah kita telah kehilangan sesuatu yang berharga dalam pertukaran informasi yang begitu cepat dan efisien ini?

Anjingsana yang ditugaskan Oleh  
UINSATU di KKN 2024 ini Memberikan

Perspektif yang menarik dalam merespons tantangan tersebut. Meskipun teknologi membuka pintu untuk berkomunikasi tanpa harus bertemu, Anjansana menegaskan pentingnya pertemuan fisik, tatap muka, dan kebersamaan langsung. Anjansana menciptakan momen di mana teknologi melengkapi, bukan menggantikan, interaksi manusiawi. Meskipun kita dapat berbicara dengan seseorang melalui layar, ada kekuatan magis dalam kehadiran fisik yang memperdalam pemahaman kita satu sama lain. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, Anjansana mengingatkan kita bahwa kebersamaan nyata tidak dapat diukur dalam megabit atau kilobit, melainkan dalam kehangatan dan kehadiran nyata.

Melalui KKN ini saya menyadari bahwa Anjansana secara langsung bisa lebih membawakan kehangatan dan keceriaan di tengah masyarakat daripada bertemu di media

sosial. Hal ini saya rasakan sendiri ketika mengobrol dengan masyarakat. Saat saya mengikuti Divisi Pendidikan Untuk Dokumentasi saya menghampiri salah satu rumah masyarakat di sekitar sekolahan SDN 1 Kendalrejo, masyarakat di sekitar sekolahan tersebut sangat ramah. Salah satu warga yang sempat saya ajak mengobrol adalah Bu Sri Narmi, Beliau menyambut saya dengan sangat ramah. Saat anjangsana ke rumah beliau saya merasa sangat senang, Beliau juga menceritakan bagaimana kisah beliau dan menceritakan kesejahteraan dari keluarganya.

Bu Sri Narmi hidup bersama suaminya dan memiliki dua anak, seorang perempuan dan seorang laki-laki. Anak pertamanya sudah menikah, dan kini Bu Sri Narmi telah menjadi seorang nenek. Saat saya mengunjungi rumahnya, saya melihat beliau menjemput cucunya pulang sekolah. Suaminya bekerja sebagai seorang petani, meskipun pekerjaannya

sederhana, namun ia selalu gigih dan berusaha keras untuk menyokong keluarganya. Bu Sri Narmi sangat menghargai usaha dan perjuangan suaminya dalam mencari nafkah untuk keluarga kecil mereka. Bagi beliau, segala jenis pekerjaan yang halal pasti akan menghasilkan kebahagiaan, keindahan, dan penuh berkah.

Tidak hanya itu, semangat dan dedikasi Bu Sri Narmi dalam membangun keutuhan keluarga juga patut menjadi inspirasi bagi banyak orang. Kebersamaan dan kehangatan yang terpancar dari rumah tangganya menciptakan lingkungan yang harmonis. Meskipun suaminya bekerja sebagai petani dengan penghasilan yang terbatas, namun kehidupan mereka dipenuhi dengan kebahagiaan dan kepuasan. Keberhasilan anak pertamanya yang sudah menikah dan memiliki keluarga sendiri menjadi bukti bahwa nilai-nilai yang ditanamkan oleh Bu Sri Narmi membawa dampak positif. Kehadiran cucu-cucunya juga menjadi sumber keceriaan baru di

tengah keluarga. Sikap tulus dan rendah hati yang dimiliki Bu Sri Narmi turut menciptakan iklim kekeluargaan yang erat dan penuh kasih sayang. Dengan kata lain, kisah hidup Bu Sri Narmi mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati tidak selalu terkait dengan materi. Kebersamaan, pengorbanan, dan ketulusan dalam menjalani kehidupan sehari-hari adalah kunci utama untuk mencapai kehidupan keluarga yang bahagia dan bermakna.

Dari pertemuan dan kunjungan kami ke rumah beliau, banyak pengalaman berharga dan pelajaran yang dapat diambil dari kehidupan beliau. Dalam perjalanan hidup, keyakinan kami adalah bahwa segalanya telah diatur oleh Tuhan Yang Maha Esa. Setiap individu memiliki takdirnya masing-masing dalam menjalani rangkaian kehidupan yang telah ditentukan oleh Tuhan. Keberkahan hidup tidak selalu tergantung pada kekayaan material semata. Terkadang, orang yang hidup dengan cukup

justru melupakan bahwa semua itu adalah anugerah dan karunia dari Tuhan. Tak seorang pun manusia yang sempurna, dan setiap orang memiliki tingkat kebahagiaannya sendiri, tergantung pada bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh Karena itu sangat penting untuk senantiasa bersyukur ketika mengarungi lika-liku kehidupan dan takdir yang telah ditetapkan Tuhan. Ujian, cobaan, dan rintangan dalam hidup seharusnya menjadi pengingat bahwa kita tidak boleh lengah dan terlena dengan segala nikmat yang diberikan. keberanian untuk menghadapi setiap ujian dan cobaan adalah cermin dari kekuatan batin yang dimiliki. Keluarga yang mampu bersama-sama melewati tantangan hidup dengan penuh kesabaran dan ketabahan cenderung lebih kuat dan kokoh. Peran komunikasi yang terbuka dan saling mendukung antar anggota keluarga juga menjadi fondasi yang krusial. Dalam momen-momen

sulit, kebersamaan dan solidaritas keluarga akan menjadi penopang utama untuk menjaga kestabilan dan keharmonisan. kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dan spiritual turut memberikan landasan yang kokoh bagi keluarga. Ketulusan hati, rasa saling menghargai, dan dedikasi untuk saling mendukung dalam kebaikan akan membentuk fondasi yang tak ternilai. Keluarga yang mampu merangkul nilai-nilai ini cenderung menciptakan lingkungan yang positif dan penuh kasih, membawa dampak positif tidak hanya bagi anggota keluarga sendiri tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya.

## **BEDA KELUARGA BEDA CERITA**

### **(Di setiap Tempat Punya Cerita Yang Berbeda)**

*Oleh: Vidya Dwi Puspita Anggraini*

Senin, 18 Desember 2023 adalah hari di mana diadakannya pemberangkatan peserta Kuliah Kerja Nyata gelombang pertama. Jauh hari sebelum pada tanggal tersebut terjadi pro kontra mengapa banyaknya mahasiswa yang tidak bisa lolos KKN gelombang pertama, padahal banyak mahasiswa yang menginginkan pada posisi tersebut. Pendaftaran pun sangatlah rumit mahasiswa harus cepat dan tepat untuk memperoleh daerah di mana akan ditempatkan untuk kuliah kerja nyata pada gelombang pertama. Nyatanya banyak hanya 2.500 mahasiswa yang fiks menjadi peserta kuliah kerja nyata pada gelombang pertama ini. Keputusan kampus sudah tidak bisa diganggu gugat sampai datangnya hari ini pemberangkatan.

Tidak diduga dan hanya bisa di rencanakan bahwa saya bisa diterima di KKN gelombang pertama ini dan ditempatkan di Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Sangat asing sekali bagi saya sebagai warga Blitar yang tidak tahu menahu tentang daerah tersebut, namun setelah mencari informasi ternyata Desa Kendalrejo tidak terlalu jauh dengan Tulungagung bisa ditempuh dengan waktu 30 menit. Daerah ini pun tidak seperti yang dibayangkan yang susah air, jauh dari pusat perkotaan dan masih banyak lagi. Berbanding sebaliknya bahwa daerah ini adalah daerah yang sudah modern yang tempatnya sangat ramai dan semua kebutuhan pun bisa didapatkan dengan mudah.

Seketika waktu berjalan dengan cepat mulai dari pertemuan kelompok KKN Kendalrejo 1, persiapan barang, persiapan mental dan akhirnya berada di tempat tujuan, yaa Posko KKN Kendalrejo 1 yang berada di

samping Kantor Desa Kendalrejo dan persis dipinggir jalan raya. Hampir pupuslah harapan suasana KKN sebenarnya yang hilang, karena tempat maupun keadaan atau situasi. Tidak berhenti di situ posisi posko yang jauh dari permukiman Masyarakat dan kebanyakan toko membuat rasa semangat KKN, harapan KKN yang sebenarnya hilang. Dukungan dan Semangat dari orang terdekat termasuk keluarga mengembalikan rasa semangat dan lebih mendalami tujuan KKN sebenarnya, bukan tentang daerahnya tapi bagaimana caranya kita bisa berbaur dengan masyarakatnya dan mengambil Pelajaran dari setiap kegiatannya.

Hari kedua pun saya mengajak teman-teman untuk keliling dusun yang sudah di bagi wilayahnya dengan kelompok Kendalrejo 2. Kelompok kita yakni Kendalrejo 1 mendapatkan 3 dusun yaitu dusun Talun, Kendal dan dusun Kalipang yang semuanya terdapat cerita dan Sejarah yang menarik. Rumah pertama yang

kami anjongsana yaitu rumah pak Parto sebagai ketua RT 003 di dusun talun, yang mana kami banyak bertanya tentang daerah talun termasuk tempat TPQ didaerah talun karena posisi divisi bagian saya adalah Divisi sosial, budaya dan keagamaan. Pak Parto pun memberi tahu tentang TPQ beserta Pak RW di dusun talun. Singkat cerita kami sudah bersilaturahmi ke rumah bapak Qasim dan pak Parto. Cerita menarik tentang dusun talun kami dapatkan serta sifat Masyarakat didaerah tersebut.

Tema kuliah kerja nyata pada tahun ini adalah Keluarga Maslahat. Menurut al-Ghazali maslahat adalah ungkapan yang pada intinya guna meraih kemanfaatan atau kesulitan. Terdapat 6 *goals* keluarga maslahat yakni:

1. Relasi maslahat yang artinya terwujudnya relasi antar individu yang baik dengan sekeluarganya dan tidak *toxic*

2. Keluarga Sejahtera yang artinya sehat secara finansial
3. Keluarga sehat
4. Keluarga terdidik
5. Keluarga moderat
6. Keluarga cinta alam

Desa Kendalrejo 6 *goals* tersebut ada semua, tapi pasti setiap keluarganya memiliki cerita yang menarik dan berbeda-beda. Pada hari Rabu, 20 Desember 2023 saya dan teman-teman mengunjungi dusun Kendal yang mana cukup jauh dengan posko yang daerahnya berseberangan dengan dusun yang kita tempati. Tujuan pertama kita adalah ke rumah pak RT, di sana kita bertanya tentang dusun Kendal tersebut mulai dari TPQ, bimbingan belajar hingga kegiatan Masyarakat di sekitar. Tujuan selanjutnya adalah ke rumah Bapak Ipul sebagai mengampu TPQ didaerah Kendal, kita mendapatkan banyak sekali cerita tentang dusun Kendal.

Pak Ipul berkata bahwa “Dusun Kendal ini memiliki perbedaan agama yang diyakini masyarakatnya, yakni Islam dan Kristen. Namun di sini tidak pernah adanya kericuhan maupun pertengkaran antara mereka” Terdapat beberapa keluarga moderat di dusun Kendalrejo ini bahkan awal mula dusun Kendalrejo ini disebut dengan kaum abangan, yang mana dulunya tempat tujuan PKI. Daerah dusun Kendal ini tidak pernah dan tidak boleh membicarakan perkara halal haram karena rasa menghargai yang tinggi. Masjid dan gereja pun bersebelahan Ketika kemarin saat perayaan natal pada 25 Desember 2023 warga yang beragama islam beserta teman-teman KKN yang putra juga membantu mempersiapkan dengan memasang terop dan mempersiapkan *sound system* nya. Perbedaan yang sangat Istimewa Ketika 2 perbedaan bisa berdampingan dan tidak ada permasalahan. Tidak berhenti di situ pak Ipul juga menceritakan bahwa terdapat keluarga yang mana 1 rumah terdiri dari 2 agama. Dari sinilah

dusun Kendal tidak terlalu membicarakan perkara halal dan haram.

Selain keluarga moderat yang ada di dusun Kendal, ibu-ibu yang katakanlah umurnya sudah tua pun masih mau untuk belajar mengaji. “di sini selain anak-anak juga terdapat ibu-ibu yang belajar Qur’an, mereka belajar dari jilid dan sampai sekarang sudah bisa membaca Al-Qur’an” Ujar pak Ipul mengaji ibu-ibu dilakukan secara Istiqomah pada malam Selasa, malam kamis dan malam Sabtu. Akhirnya kami pun pulang setelah bersilaturahmi kepada Bapak Ipul.

Saya sebagai Divisi sosial, budaya dan keagamaan segera menyampaikan informasi yang sudah saya dapatkan dari dusun talun dan dusun Kendal. Kami dari divisi sosial, budaya dan keagamaan pun membagi jadwal mengajar TPQ yang mana kita lakukan setiap harinya, di dusun talun pada malam hari dan di dusun Kendal pada sore hari untuk anak-anak dan

malam untuk ibu-ibu. Setelah beriringnya waktu kami mengikuti kegiatan lainnya, contohnya khataman bersama ibu-ibu di talun, sedikit cerita oleh istri pak Qosim yang mana bahwa pak Qosim adalah pengampung TPQ dusun talun, beliau bercerita bahwa beliau memiliki 2 anak yang mana semua berpendidikan di pondok pesantren, dan salah satunya sudah menjadi Hafidzoh. Pak Qosim pun adalah seorang tukang yang mana sekarang sedang membangun musholla di depan rumahnya, beliau yang sangat sabar dan telaten menghadapi anak-anak kecil.

Banyak kita mengenal keluarga banyak juga kita mendapatkan cerita yang berbeda, di setiap tempat memiliki cerita yang menarik dan berkesan. Bagi saya KKN di desa Kendalrejo suatu hal yang patut disyukuri, mendapatkan kelompok yang humoris, baik dan kompak tidak hanya itu kami diterima baik di sini di dusun talun maupun dusun Kendal. Kuliah Kerja Nyata

ini memberikan pembelajaran yang sangat berarti. Beda tempat pasti beda cerita.

## **LINGKUNGAN YANG BAIK MEMBENTUK KELUARGA MASLAHAT**

*Oleh: Shalum Muhimmatul Khoiroh*

Allah SWT menciptakan manusia sebagai manusia yang paling mulia di dunia. Hal tersebut membuat manusia memiliki tanggung jawab untuk membuktikan bahwasanya dia merupakan makhluk yang terbaik dari segi lahir maupun batin. Penguatan batin manusia adalah persoalan personal yang menjadi tanggung jawab perorangan. Hal ini juga berkaitan dengan sifat manusia yaitu kamil yang memiliki arti manusia mampu menyempurnakan kemaslahatan keluarga dan kemaslahatan umum.

Keluarga Sakinah adalah tujuan semua pasangan. Untuk menuju keluarga yang Sakinah ada beberapa aspek yang menjadi pengukur, diantaranya aspek keagamaan, Kesehatan, ekonomi, dan hubungan fungsional intern serta maupun antar keluarga dan lingkungan. Dalam pemenuhan aspek-aspek tersebut tentunya

mempunyai pengetahuan terkait keagamaan terutama dalam berkeluarga.

Masyarakat pada umumnya hanya mengetahui tentang keluarga yang Sakinah tetapi masih kurang pengetahuan terkait apa yang dimaksud dengan keluarga maslahat. Saat ini mulai diberdayakan pengetahuan terkait apa yang dimaksud dengan keluarga maslahat. Hal ini juga didukung oleh program pemerintah terkait keluarga maslahat. Keluarga maslahat adalah keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat. Keluarga yang dikatakan sebagai keluarga maslahat sendiri adalah keluarga yang dapat memenuhi beberapa aspek diantaranya keselamatan keyakinan beragama, keselamatan jiwa, keselamatan akal, keselamatan keluarga dan keturunan , serta keselamatan harga.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata yang dilakukan di Desa Kendalrejo, Kecamatan

Durenan, Kabupaten Trenggalek dari Desember 2023 sampai dengan Januari 2024 memiliki tema yaitu “Keluarga Masalah”, saya yang tergabung dalam kelompok Kendalrejo 1 mendapatkan banyak sekali pengalaman baru. Jika berfokus pada aspek keluarga masalah saya memperoleh beberapa informasi yang mendukung dari hasil wawancara. Di desa Kendalrejo terdapat dua agama yang berjalan berdampingan yaitu agama islam dan agama Kristen. Dalam hal ini agama islam merupakan agama mayoritas warga. Walaupun demikian kehidupan sosial masyarakat tetap berjalan dengan baik. Tingginya toleransi dalam masyarakat memberikan dampak besar dalam keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat. Sampai di sini dapat dikatakan keluarga di Desa Kendalrejo telah memenuhi aspek keluarga masalah yaitu keselamatan keyakinan beragama.

Dengan tingginya toleransi antar warga serta antar umat beragama membuat lingkungan menjadi sangat damai dan suportif dalam pelaksanaan kegiatan sosial Masyarakat. Minimnya perundungan dan Masyarakat yang saling mendukung satu sama lain sangat saya dan teman-teman rasakan selama menjalani KKN di Desa Kendalrejo. Banyak diadakan kegiatan yang bermanfaat dan mendapatkan dukungan yang luar biasa dari Masyarakat sekitar. Hal ini sangatlah memenuhi keselamatan jiwa yang juga merupakan salah satu aspek keluarga maslahat.

Dalam bidang Pendidikan yang dalam KKN ini saya secara pribadi terjun langsung ke sekolah yang ada di Desa Kendalrejo, yaitu SDN 1 Kendalrejo dan SDN 2 Kendalrejo, dapat dilihat bahwasanya pembelajaran berjalan dengan baik, dengan fasilitas yang cukup. Namun, memanglah beberapa fasilitas seperti gedung sudah tergolong tua dan ada beberapa

yang terlihat rapuh karena termakan usia. Beberapa sekolah dasar tersebut memiliki tenaga Pendidikan yang cukup mumpuni dengan banyak inovasi untuk menunjang pembelajaran dan juga perkembangan peserta didik dari sisi pengetahuan, gizi, keagamaan, kesehatan, dan kebersihan. Hal ini dapat saya lihat dari diadakannya sholat Dhuha berjamaah, gerakan makan sayur (GEMAYUR), senam pagi, serta bersih-bersih sekolah secara rutin dilakukan setiap minggunya. Selain pembelajaran juga ada ekstrakurikuler yang juga dilaksanakan di sekolah seperti hadrah, Paduan suara, tari, dan olahraga yang menunjang kemampuan peserta didik dibidang non akademik. Dari sini dapat dilihat bahwa aspek keselamatan jiwa sangatlah terpenuhi terutama pada anak-anak yang akan menjadi penerus serta hal-hal yang diperoleh di sekolah pasti juga akan sedikit banyak terbawa di kehidupan keluarga.

Suasana lingkungan yang damai juga sangat menunjang keselamatan keluarga. Dalam keselamatan keturunan sangat terpenuhi dari Pendidikan yang sudah cukup mumpuni di Desa Kendalrejo. Selain Pendidikan di sekolah negeri juga ada Pendidikan keagamaan di madrasah Diniyah yang juga ada di sekitar masyarakat. Masyarakat juga sangat mendukung kegiatan keagamaan serta tingginya kepercayaan kepada tokoh agama yang menjadi panutan Masyarakat terutama dibidang agama. Dalam hal ini kami lebih fokus pada tokoh-tokoh agama islam yang ada dilingkungan Desa Kendalrejo.

Di lingkungan Masyarakat aparat juga terjun langsung dalam pengamanan setiap kegiatan masyarakat. Selain itu juga karena di Desa Kendalrejo terdapat wisata alam yaitu Bukit Paralayang sehingga tentu saja ada perhatian khusus dari pihak yang berwenang. Selain dari aspek wisata aparat dan juga warga sekitar juga saling menjaga satu sama lain dalam

keamanan dan keselamatan. Tingginya jiwa toleransi dan gotong royong dalam Masyarakat menimbulkan rasa aman dan nyaman selama KKN di Desa Kendalrejo. Hal ini menjadi sorotan yang memantikan bahwa aspek keselamatan harga pastinya terpenuhi.

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap aspek keluarga maslahat telah terpenuhi. Sesuai pengertian keluarga maslahat sendiri yaitu keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah Masyarakat, hal ini sangat didukung oleh lingkungan dan juga setiap keluarga masing-masing individu. Meskipun mayoritas warga masih dalam keadaan ekonomi yang pas-pasan tetapi dalam lingkungan cukup kondusif dan tidak adanya kesenjangan sosial yang menonjol dalam Masyarakat. Selain hal tersebut yang menjadi sorotan dalam kehidupan bermasyarakat adalah tingginya toleransi yang sangat

menunjang lancarnya semua kegiatan dan juga aktivitas dalam Masyarakat. Dari sisi Pendidikan pun di Desa Kendalrejo cukup mumpuni, karena terdapat dua sekolah dasar yang memiliki tenaga pendidik dengan kemampuan yang baik. Hal ini memberikan dampak yang luar biasa pada pembentukan generasi muda dengan kualitas berpikir yang baik pula. Desa Kendalrejo memang memiliki potensi yang luar biasa, tidak hanya dibidang Pendidikan dan toleransi Masyarakat tetapi juga potensi wisata yang berkembang pesat dalam waktu yang singkat, yaitu Wisata Bukit Paralayang. Masyarakat memanfaatkan wisata tersebut dengan sangat baik diantaranya untuk berjualan dan peningkatan keamanan serta keselamatan dari aparat yang berwenang.

Sedikit masukan yang mungkin bisa memaksimalkan setiap potensi yang ada di Desa Kendalrejo adalah perbaikan fasilitas dan akses jalan menuju wilayah wisata dan sekolah yang

pada saat ini masih ada beberapa yang kurang terawat. Selain itu juga perhatian pada fasilitas belajar yang lebih baik guna menunjang pembelajaran peserta didik.

**MEMBANGUN HARMONI DAN  
KEMANFAATAN MELALUI NILAI -  
NILAI KELUARGA**

*Oleh: Izza Malihatin Najah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu pengalaman yang memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan masyarakat di pedesaan. Tanggal 18 Desember 2023 di mana saya dan teman kelompok saya berangkat Dari kabupaten Tulungagung ke desa Kendalrejo di kabupaten Trenggalek bisa di tempuh kurang lebih 35 menit. Perjalanannya cukup mudah karena hanya dengan berjalan lurus mengikuti jalan, maka akan sampai. Pada saat tiba di posko, saya merasa tidak asing dengan tempatnya, ternyata di Desa Kendalrejo dulu saya pernah mampir untuk melaksanakan sholat Maghrib di masjid balai desa Kendalrejo, dan saya tidak tahu kalau itu desa Kendalrejo, dan kejadian tak terduganya sekarang saya berada di

desa ini untuk mengabdikan dalam kuliah kerja nyata(KKN).

Di hari pertama saya jalan-jalan keliling desa untuk mengetahui di mana tempat-tempat yang nanti bakal kami kunjungi untuk bersilaturahmi, dan untuk mencari informasi tentang desa Kendalrejo, karena saya termasuk dalam divisi pendidikan tentunya yang bakal saya kunjungi pertama kali adalah sekolahan. Di hari kedua saya dan kelompok divisi pendidikan sedang melakukan survei di sekolahan, dan tanpa disengaja saya dan teman saya mampir untuk melakukan silaturahmi ke rumah salah satu warga di desa Kendalrejo dengan tujuan supaya warga-warga Kendalrejo tahu kalau ada mahasiswa UIN SATU yang sedang melakukan kuliah kerja nyata di desa Kendalrejo ini. Dalam kesempatan kali ini saya bersilaturahmi ke rumah ibu Rusmini. Ibu Rusmini adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai keluarga sederhana dan harmonis, dengan anggota

keluarga seorang anak dan suami. Suami Bu Rusmini bekerja sebagai wiraswasta, dan Bu Rusmini bekerja sebagai pedagang minuman dan makan ringan. Dan Anaknya yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi universitas bhineka tunggal Ika. Mereka terbiasa bekerja sama dalam segala hal, baik dalam pekerjaan rumah tangga maupun kegiatan di luar rumah. Kebersamaan inilah yang menjadi landasan kuat keluarga ini dalam mencapai masalahat. Setiap anggota keluarga terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari, memastikan bahwa setiap upaya yang dilakukan bertujuan untuk kebaikan bersama.

Pertama-tama, dalam keluarga ini terdapat pilar kecintaan dan ketaatan kepada Tuhan. Ibu Rusmini bersama keluarganya mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang kuat, menciptakan lingkungan spiritual yang memperkuat koneksi batin antar anggota keluarga. Ini membentuk

dasar moral yang kokoh bagi setiap individu dalam keluarga.

Kedua, keluarga ini menjunjung tinggi nilai pendidikan. Ibu Rusmini memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan intelektual anak-anaknya. Dengan dukungan penuh dari keluarga, setiap anggota keluarga meraih prestasi akademis dan berkembang secara holistik. Pendidikan dianggap sebagai investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat.

Ketiga, keluarga ini memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Mereka aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan berbagi dengan sesama. Ibu Rusmini dan keluarganya terlibat dalam berbagai program amal, memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Hal ini mencerminkan semangat gotong-royong dan kepedulian terhadap orang lain sebagai bagian integral dari kehidupan mereka.

Keempat, keluarga ini membangun komunikasi yang efektif dan saling mendukung. Terbuka dalam berkomunikasi membuat setiap anggota keluarga merasa dihargai dan didengar. Mereka mengatasi perbedaan pendapat dengan dialog dan saling memahami, menciptakan hubungan yang erat dan harmonis di antara mereka.

Kelima, keluarga ini memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Dengan mengadopsi pola hidup yang ramah lingkungan, mereka berusaha untuk memberikan kontribusi positif dalam menjaga kelestarian alam. Melibatkan setiap anggota keluarga dalam upaya pelestarian lingkungan memperkuat rasa tanggung jawab kolektif mereka terhadap bumi.

Dalam keseluruhan, keluarga ibu Rusmini merupakan contoh nyata dari keluarga maslahat. Mereka memadukan nilai-nilai keagamaan, pendidikan, kesadaran sosial, komunikasi yang baik, dan kepekaan terhadap lingkungan untuk

menciptakan harmoni dan manfaat bagi diri sendiri serta masyarakat di sekitarnya. Keberhasilan mereka tidak hanya tercermin dalam pencapaian individu, tetapi juga dalam kontribusi positif mereka untuk kesejahteraan bersama. Selama berada di Desa Kendalrejo, pengalaman bersilaturahmi dengan keluarga ibu Rusmini memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan masyarakat setempat. Melalui interaksi yang hangat, saya semakin memahami nilai-nilai yang menjadi dasar keharmonisan dan kebermaknaan hidup bagi keluarga tersebut. Hari-hari berikutnya dihabiskan dengan intensitas tinggi, terlibat dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di berbagai sektor. Pendidikan menjadi fokus utama divisi kami, dan kunjungan ke sekolah-sekolah di Desa Kendalrejo memberikan pemahaman lebih dalam tentang tantangan dan potensi pendidikan di wilayah tersebut. Kami mengadakan berbagai kegiatan pendidikan, seperti bimbingan belajar, bimbingan ekstra kurikuler, dan materi -materi

serta berkarya. Kerja sama erat dengan siswa dan masyarakat setempat menjadi kunci keberhasilan, karena kami berusaha mengintegrasikan solusi yang sesuai dengan realitas dan kebutuhan mereka.

Selain itu, kami juga terlibat dalam kegiatan sosial yang melibatkan seluruh keluarga. Program mengajar TPQ, di 2 TPQ yaitu Al - amanah dan Al - Ikhlas. Melalui mengajar di TPQ ini saya bisa memberikan ilmu yang saya peroleh dari pondok dahulu . Di sela-sela kegiatan tersebut, kami turut berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan. Mengajak masyarakat untuk mengelola sampah secara bijak, kerja bakti dan mendukung program kebersihan lingkungan menjadi langkah-langkah konkret dalam menjaga kelestarian alam. Keseluruhan perjalanan KKN ini tidak hanya meninggalkan jejak positif bagi Desa Kendalrejo, tetapi juga memberikan saya dan teman-teman kelompok

pengalaman berharga tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam membangun masyarakat. Semua itu tidak terlepas dari inspirasi dan contoh nyata yang kami temui dalam keluarga ibu Rusmini.

Kesimpulannya, KKN di Desa Kendalrejo bukan hanya menjadi sekadar tugas kuliah, tetapi sebuah perjalanan pengabdian yang memperkaya pengalaman dan membangun koneksi emosional dengan masyarakat. Melalui integrasi nilai-nilai keagamaan, pendidikan, kesadaran sosial, komunikasi yang baik, dan kepekaan terhadap lingkungan, kami berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Pengalaman ini akan tetap menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademis dan pribadi kami.

## **MENGABDI TANPA HENTI**

*Oleh: Tegar Ahmad Firmansyah*

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan mampu menumbuhkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa. Oleh karena itu, program Kuliah Kerja Nyata ini menjadi salah satu proses pengimplementasian terhadap ilmu-ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan untuk diterapkan dalam masyarakat dengan berbagai manfaat yang signifikan.

Sejak awal pelepasan mahasiswa mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 saya mulai mempelajari terkait

Pengabdian, karena sebelum saya benar-benar terjun ke masyarakat alangkah baiknya saya mempelajari dan mengetahui apa makna dari pengabdian itu. Setelah beberapa saat saya mempelajarinya kemudian menemukan beberapa hal penting yang harus tetap dipegang oleh mahasiswa dalam melakukan Pengabdian. Salah satunya yaitu adab, kenapa harus adab karena dalam menjalin hubungan antar masyarakat adablah yang menjadi nomor satu yang harus dipegang oleh mahasiswa. Kemudian sosial atau cara bersosial terhadap masyarakat, sosial di sini dapat kita pahami bahwa dalam bermasyarakat kita harus menjunjung tinggi nilai sosial artinya kita harus bisa bersikap sosial antar individu atau antar kelompok dalam masyarakat tersebut.

Dari dua hal tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur mahasiswa agar mudah dalam bersosial atau mengabdikan dirinya terhadap masyarakat. Kemudian pada malam

hari saya berangkat ke lokasi dan di lokasi mulai adaptasi dengan anggota kelompok agar nantinya apa yang kita lakukan di sini bisa saling membantu satu sama lain. Setelah itu, pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2023 di desa kami yaitu desa Kendalrejo melakukan pembukaan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan di balai desa Kendalrejo. Ada beberapa rangkaian acara salah satunya adalah penyerahan mahasiswa oleh Bapak Kades kepada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai simbolik bahwa mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah sudah benar-benar melakukan pengabdianya terhadap masyarakat desa Kendalrejo. Setelah itu, saya dan teman-teman melakukan rapat untuk melakukan program yang akan diterapkan dalam masyarakat desa Kendalrejo.

Pada hari selanjutnya kami melaksanakan kegiatan anjingsana atau silaturahmi terhadap warga sekitar atau sebagai proses pengenalan

mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kepada masyarakat agar apa yang kita lakukan nantinya dapat berjalan dengan baik dan didukung oleh masyarakat sekitar. Dalam anjangsana, kami juga menemukan beberapa kriteria keluarga dari masyarakat sekitar diantaranya ada keluarga yang termasuk ke dalam kategori keluarga terdidik, ada juga keluarga yang harmonis, ada juga keluarga yang sehat dan masih banyak lainnya. Sebagai contoh yaitu keluarga dari Bapak Syaiful yang menurut saya dapat dikatakan sebagai keluarga maslahat. Karena melihat dari pola pikir yang diterapkan oleh beliau terhadap keluarga tersebut bisa menjadi keluarga yang harmonis, sekalipun keluarga tersebut memiliki perekonomian yang cukup sederhana. Namun, tak perlu dinafikan keluarga tersebut tetap terlihat ceria dengan penuh kebahagiaan.

Dari divisi saya adalah divisi sosial budaya dan keagamaan melakukan rapat dengan

berbagai opsi kegiatan dan juga rancangan pengabdian, kami memutuskan untuk melakukan kegiatan mengajar TPQ, kemudian mengadakan Khatmil Qur'an, kemudian mengadakan bersih musholla dan mengajar ibu-ibu Hadrah. Dari beberapa program tersebut kami membagi jadwal untuk melakukan program mengajar TPQ. Nah TPQ di sini ada dua TPQ, yang pertama TPQ al-Ikhlas. TPQ ini masuk setiap sore hari dan libur pada hari Jumat dan yang kedua TPQ al-Amanah masuk setiap habis Shalat maghrib dilakukan setiap hari dari divisi kami membuat jadwal mengajar di 2 TPQ tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah Khatmil Qur'an yang kami adakan yaitu dilakukan setiap seminggu sekali di musholla dusun-dusun yang ada di desa Kendalrejo. Ada dusun Talun, dusun Kalipang, dan Dusun Kendal. Kegiatan ini kami lakukan agar kelompok kami tetap solid, tetap kompak dan berdoa agar apa yang kelompok

kami lakukan atau agendakan terhadap pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar tidak ada suatu halangan apapun. Kemudian kegiatan bersih musholla itu kami lakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat dan juga agar masyarakat tetap Istiqomah melakukan ibadah dan membuat tempat menjadi nyaman, aman, dan bersih. Sehingga masyarakat dapat melakukan ibadah shalat dengan tenang dan khusyuk’.

Kemudian kegiatan mengajar ibu-ibu Hadrah atau yang biasa disebut kencrengan oleh masyarakat tersebut. Kegiatan ini sebenarnya dilakukan secara rutin bergantian baik ibu-ibu atau bapak-bapak pada malam hari setelah isya di musholla al-Ikhlash, tetapi untuk sementara waktu ini difokuskan kepada ibu-ibu karena pada tanggal 14 Januari 2024 akan diadakan kegiatan Fatayat dengan tujuan kegiatan tersebut adalah bentuk silaturahmi terhadap fatayat-fatayat yang ada di desa Kendalrejo. Untuk

rangkaian acara tersebut adalah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars syubanal Wathon, kemudian diisi dengan penampilan Hadrah oleh ibu-ibu masyarakat dusun Kendal dengan acara puncak adalah Mauhidhoh Hasanah.

Selain kegiatan tersebut, ada beberapa kegiatan yang sifatnya itu kondisional sebagai contoh ketika di dusun Kalipang itu ada kegiatan kerja bakti kemudian ketua kelompok saya dihubungi dan dimintai tolong untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tidak hanya kerja bakti tetapi kegiatan Khatmil Qur'an yang sudah tertanam dan menjadi rutinitas masyarakat sekitar itu juga biasanya ketua saya disuruh menggerakkan anggotanya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu kegiatan senam pagi yang dilakukan oleh ibu-ibu masyarakat desa Kendalrejo dilakukan setiap hari Jumat di balai desa Kendalrejo. Kemudian ada kegiatan yang diprogram oleh divisi pendidikan yaitu mengajar SD yang ada di desa Kendalrejo. Biasanya

dilakukan setiap pagi sebelum masuk mata pelajaran, atau biasanya diisi dengan kegiatan *ice breaking*. Divisi ini juga melakukan kegiatan bimbel yang dilaksanakan ketika sore hari dan malam hari setelah maghrib dalam perminggunya itu ada 3 sampai 4 pertemuan.

Dalam waktu kurang lebih 35 hari saya berada di desa Kendalrejo banyak manfaat dan juga pengalaman baru yang saya temukan. Dengan pengalaman-pengalaman tersebut akan menjadi pedoman hidup saya dalam melanjutkan kehidupan di masyarakat tempat saya tinggal. Apa yang telah saya lakukan di desa kendalrejo adalah sebagai perwujudan pengabdian saya terhadap ilmu dan juga pengalaman yang telah saya dapatkan selama menjadi mahasiswa di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Momen kuliah kerja nyata (KKN) ini merupakan momen di mana apa yang telah saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat saya implementasikan di masyarakat khususnya pada

masyarakat desa Kendalrejo dan juga harapan saya ke depannya apa yang telah saya dedikasikan terhadap masyarakat desa Kendalrejo dapat memberikan manfaat dan hikmah yang baik bagi masyarakat tersebut serta memberikan angin segar kepada masyarakat desa Kendalrejo.

## **INDAHNYA KEBERUNTUNGAN**

*Oleh: Ana Khuliatul Khusna*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program bagi mahasiswa untuk mengabdikan kepada Masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu sekitar 40 hari. Program ini dilakukan oleh mahasiswa semester 5 pada umumnya. Dengan adanya program KKN ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh, menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, dan berbaur dengan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa terbagi menjadi beberapa kelompok dan kemudian ditempatkan di desa-desa tertentu yang telah ditetapkan dari pihak kampus dan yang telah disetujui oleh pihak pemerintah setempat lokasi KKN dilaksanakan.

Kendalrejo, Durenan Trenggalek menjadi lokasi KKN saya ditempatkan. Di Kendalrejo sendiri terdapat 2 kelompok KKN yang masing-masing beranggotakan 28 orang dan di sini saya termasuk dalam kelompok 1 KKN desa Kendalrejo. Dalam setiap kelompok terbagi menjadi beberapa struktur yaitu ketua, sekretaris, bendahara dan 5 divisi meliputi 1) divisi Pendidikan dan teknologi, 2) Ekonomi, 3) sosial budaya dan agama, 4) Kesehatan dan lingkungan hidup, dan 5) komunikasi dan Publikasi.

Dalam kegiatan KKN, mahasiswa diberikan beberapa tugas individu maupun kelompok. Tugas kelompok meliputi poster potensi desa, video profil keluarga masalah, dan program kerja dari setiap divisi. Adapun tugas individu yaitu anjingsana ke warga sekitar dan esai keluarga masalah.

Keluarga masalah adalah sebuah penyebutan untuk sebuah keluarga yang

Bahagia, Sejahtera, taat pada ajaran agama, serta tercukupi kebutuhannya baik lahir maupun batin. Masalah terbagi menjadi 2 yaitu masalah untuk kepentingan pribadi dan masalah untuk kepentingan umum. Dalam konteks islam, konsep keluarga masalah juga terdapat dalam Al-Qur'an surat Al Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ

وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara

kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Sesuai dengan arti ayat di atas bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan kaumnya atas laki-laki dan perempuan dan menjadikannya saling kenal-mengenal. Dari ayat di atas juga memberi petunjuk kepada manusia agar membangun relasi atau hubungan antar suami istri secara khusus dan antar manusia secara umum berdasarkan pola keluarga maslahat yang dibangun. Adapun 5 dasar yang harus dijadikan fondasi dalam berkeluarga, yaitu 1) saling menghormati, 2) saling membahagiakan lahir batin, 3) saling melindungi dan menjaga, 4) saling mendukung dan bekerja sama, 5) saling menyayangi dan mencintai.

Dalam konsep keluarga maslahat kita harus memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan. Jangan memperlakukan orang lain dengan cara yang tidak ingin terjadi pada diri kita dan menghargai pilihan atau

pandangan orang lain karena sejatinya setiap orang pasti punya pilihan dan cara pandang masing-masing.

Menikah merupakan impian setiap orang. Pemilihan pasangan hidup atas dasar cinta serta keikhlasan menjadikan pernikahan dilandasi oleh rasa keikhlasan dan kerelaan dari kedua pihak dalam rangka mencari Ridho Allah dengan mengikuti sunah.

Salah satu contoh keluarga maslahat yang saya temui dalam kegiatan anjongsana pada saat KKN di desa Kendalrejo kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yaitu dari pasangan suami istri Bapak Angga Bayu Renando dan Ibu Ifa Aric Nurima. Bapak Bayu merupakan asli kelahiran Trenggalek sedangkan Ibu Ifa asli kelahiran Blitar. Mereka adalah pasangan yang sangat harmonis. Mereka merupakan alumni UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2019 program studi Ekonomi Syariah.

Semasa kuliah mereka merupakan teman sekelas sejak semester 1 hingga lulus. Dalam kisahnya, pak Bayu menceritakan bahwa mereka juga pernah melaksanakan KKN di satu tempat di mana pada saat itu ditempatkan disalah satu desa di kecamatan Kesamben Blitar. Beruntungnya lagi, mereka juga ditempatkan di tempat yang sama pada saat PKL.

Ibu Ifa dinyatakan lulus dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah pada tahun 2019 sedangkan Bapak Bayu lulus pada tahun 2020 dikarenakan pada saat itu terjadi pandemi covid yang menyebabkan terjadinya beberapa kendala dalam pengerjaan tugas akhir.

Tahun 2022, mereka akhirnya menikah dan sekarang dikarunia satu anak laki-laki yang masih berumur 3 bulan. Dalam kesehariannya, pak Bayu bekerja sebagai salah satu pegawai Bank di Tulungagung untuk menafkahi keluarganya. Sedangkan Ibu Ifa fokus sebagai ibu rumah tangga.

Pasangan suami istri tersebut sangat mencerminkan betapa indahny memiliki pasangan hidup yang satu frekuensi, saling menjaga, saling mengerti, saling memahami, dan saling memaklumi. Terlihat dari cara bicara ibu Ifa dan senyumnya yang sangat jelas menggambarkan kebahagiaan keluarga mereka. Ditambah lagi dengan kelucuan putra pertamanya, Arcen. Bayi lucu dan menggemaskan yang masih berusia 3 bulan. Bapak Bayu juga terlihat sangat Bahagia memiliki istri Sholihah seperti Ibu Ifa. Betapa beruntungnya Pak Bayu bisa dipertemukan dengan Ibu Ifa. Wanita cantik, ceria, Sholihah dan taat pada suami. Masyaallah.

Dalam kehidupan berkeluarga, pastinya seseorang tak luput dari sebuah kekurangan dan kesalahan. Saling menjaga privasi keluarga dari Masyarakat umum, saling menjaga perasaan satu sama lain, saling memahami kekurangan dan kesalahan masing-masing. Pentingnya di

sini sikap saling yang harus dimiliki dari setiap pasangan. Dari sikap saling tersebut dapat menciptakan keluarga yang harmonis, jauh dari pertengkaran dan kesalahpahaman. Semoga kelak kita semua ketika sudah menikah dapat menjadi keluarga yang maslahat Sakinah Mawaddah Warohmah. Amiin

Terima kasih saya sampaikan kepada masyarakat desa Kendalrejo yang telah memberikan pengalaman kehidupan bagi kami. Terima kasih kepada teman-teman KKN desa Kendalrejo yang telah memberikan kebersamaan selama waktu yang tak bisa dikatakan singkat namun juga tidak lama ini. Beruntung sekali saya bertempat di desa Kendalrejo dan bertemu kalian. Terima kasih untuk semua kisah dalam perjalanan KKN ini.

## **URGENSI KELUARGA MASLAHAT**

*Oleh: M. Anang Kafabi*

Program keluarga masalah adalah pendekatan atau inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga secara holistik. Konsep ini mencakup berbagai aspek kehidupan keluarga, termasuk kesehatan, pendidikan, keuangan, dan hubungan antara anggota keluarga. Program ini biasanya dirancang untuk membantu keluarga mencapai tujuan hidup yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Saat ini Organisasi NU sedang gencar mencanangkan program keluarga masalah bagi keluarga-keluarga yang ada di Indonesia. Dilansir dari [jateng.no.or.id](http://jateng.no.or.id)

Ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jateng, HM Muzamil, menyatakan bahwa salah satu fokus utama NU setelah Mukhtamar ke-34 di Lampung adalah gerakan keluarga masalah, yang saat ini tengah

diintensifkan melalui kegiatan sosialisasi. Program ini telah diperkenalkan oleh PBNU dengan pembentukan satuan tugas nasional bernama Gerakan Keluarga Maslahat Nahdlatul Ulama (GKMNU), dan seterusnya di tingkat wilayah, kecamatan, hingga desa.

Muzamil menekankan bahwa pembentukan Satgas GKMNU sesuai petunjuk PBNU bertujuan mendukung pemerintah Indonesia dalam mencapai tujuan pembangunan nasional yang telah ditetapkan. NU, sebagai jamiyah kemasyarakatan dan keagamaan, dianggap sebagai mitra strategis pemerintah dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dia juga menyoroti berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, sosial ekonomi, dan kemasyarakatan yang dapat dijalankan, mengacu pada contoh yang telah ditetapkan oleh Rasulullah Saw dan para sahabat dalam membangun peradaban umat. Muzamil menegaskan bahwa tugas pengurus dan satgas

adalah menyosialisasikan dan menerapkan nilai-nilai positif ini dalam kehidupan sehari-hari. Dia menekankan pentingnya dukungan dari semua pihak untuk berhasilnya program tersebut.

Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, H Mustain Ahmad, menambahkan bahwa koordinasi antar pihak sangat diperlukan untuk mewujudkan program kemaslahatan keluarga ini. Program ini dianggap sebagai program multi -sektor, dan Mustain menekankan pentingnya kebanggaan terhadap institusi pernikahan yang dianggap sakral. Dalam konteks pergeseran nilai dalam masyarakat, Mustain menyoroti perubahan sejak tahun 1991, seperti adanya regulasi yang memungkinkan calon istri yang hamil untuk dinikahkan. Dia menekankan bahwa tanpa fondasi yang kuat, kondisi seperti ini dapat mengarah pada hal yang tidak diinginkan bersama. Ketua Satgas GKMNU Jateng, H Sholahuddin Aly, menekankan pentingnya

pelayanan kepada jamaah dan mengingatkan bahwa program GKMNU bukanlah proyek individual, melainkan upaya bersama untuk melayani komunitas.

Penjelasan di atas merupakan pendapat beberapa tokoh mengenai urgensi GKMNU yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan keluarga-keluarga yang lebih sejahtera. Karena dengan meningkatnya taraf kesejahteraan keluarga maka akan membawa dampak positif juga bagi perkembangan negara Indonesia. Masalah-masalah sosial seperti pengangguran, perceraian, KDRT, anak putus sekolah juga akan berkurang dengan adanya program Keluarga Maslahat.

Melihat dari urgensi penerapan program tersebut UINSATU Tulungagung dalam KKN Multisektoral Gelombang 1 mengangkat tema Keluarga Maslahat untuk program KKN kali ini ada beberapa faktor yang diangkat yaitu Keluarga Sehat, Keluarga Terdidik, Keluarga

Moderat, Relasi Maslahat, Keluarga Sejahtera. Dari beberapa faktor tersebut kami mencoba melakukan observasi dari masyarakat yang ada di Desa Kendalrejo apakah sudah termasuk dalam kriteria keluarga maslahat. Dari hasil observasi kami ternyata banyak keluarga yang sudah tergolong dalam kategori keluarga maslahat baik dari segi kategori keluarga sejahtera, keluarga sehat, dan keluarga terdidik. Hal tersebut dipengaruhi oleh letak geografis desa, kualitas masyarakat, serta program desa yang mendukung faktor-faktor terwujudnya sebuah keluarga maslahat.

Dari segi keluarga sejahtera letak geografis Desa Kendalrejo yang berada di tepi jalan provinsi memudahkan akses penduduk ke dalam segala hal, selain itu Desa Kendalrejo juga memiliki lahan pertanian yang luas. Dengan adanya hal tersebut maka sebagian mata pencaharian penduduk adalah bertani, berternak, dan berdagang. Selain itu banyak juga dari

masyarakat Desa Kendalrejo yang berprofesi sebagai pegawai maupun PNS. Dengan penduduk yang rata-rata memiliki mata pencaharian maka tingkat kemiskinan di Desa Kendalrejo sangatlah rendah karena penduduk telah memiliki mata pencaharian masing-masing untuk mencukupi kebutuhan hidupnya masing-masing.

Kemudian dari segi keluarga sehat banyak program – program dari desa sendiri yang berhubungan dengan kesehatan. Pemerintah Desa menyadari bahwa kesehatan anggota keluarga merupakan faktor penting bagi terwujudnya sebuah keluarga maslahat. Beberapa program yang diadakan oleh desa adalah Posyandu balita, remaja, dan lansia. Kemudian penerapan STBM 5 pilar, pengendalian jentik-jentik dirumah-rumah warga guna mengurangi potensi demam berdarah. Selain itu pihak desa juga menyediakan sarana PONKESDES dan letak

puskesmas kecamatan yang juga dekat dengan desa.

Dari segi keluarga terdidik di Desa Kendalrejo sendiri memiliki banyak unit pendidikan yang terdiri dari TK, SDN, MI, SMP Islam, SMA dan SMK sehingga akses pendidikan bagi masyarakat sangatlah mudah. Jumlah Mahasiswa dari Desa ini juga tergolong banyak jadi bisa disimpulkan bahwa masyarakat Desa Kendalrejo merupakan masyarakat yang sadar akan urgensi pendidikan bagi kehidupan. Selain itu banyak juga terdapat TPQ di Desa Kendalrejo sebagai sarana membentuk kerohanian dan karakter dari anak-anak di Desa Kendalrejo. Bahkan hingga ibu-ibu pun masih semangat mengikuti mengaji di beberapa TPQ.

Dalam perjalanan KKN saya menemukan sebuah keluarga yang termasuk keluarga moderat di mana dalam keluarga tersebut terdapat 2 keyakinan yaitu agama Islam dan Kristen. Namun dalam kehidupan keseharian

keluarga tersebut tergolong harmonis dan juga dari taraf pendidikan juga tergolong keluarga yang berpendidikan. Terdapat juga keluarga yang sangat mengutamakan pendidikan hingga memotivasi.

**PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI  
KELUARGA YANG ADA DI DESA  
KENDALREJO**

*Oleh: Siti Lailatul Uyuni*

Memasuki bulan Desember tahun 2023 beberapa kampus mengadakan pendaftaran KKN. Salah satunya Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) yang terus bergerak dan berkembang meningkatkan kualitasnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1 menjadi wadah dan pendorong empati mahasiswa serta menjadi sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat yang akan memunculkan program menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, serta masyarakat.

Pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral gelombang satu, tahun 2023 dibuka pada awal Desember 2023. Banyak kendala pada saat pendaftaran dari mulai sistem *smartcampus* yang eror dan sinyal yang lemot sehingga menjadikan sulitnya pemilihan tempat KKN yang diinginkan. Namun, dengan kesabaran yang tersisa. Pendaftaran berhasil dilakukan pada pukul 08.45. Saya memilih daerah Trenggalek karena memang kuota di daerah Tulungagung sudah *overload* oleh karena itu saya memutuskan untuk memilih desa Kendalrejo kec Durenan kabupaten Trenggalek. Awalnya saya bersama teman satu kamar asrama berencana memilih lokasi KKN yang sama akan tetapi 2 teman saya gagal dalam pendaftaran KKN gelombang 1 sedangkan saya bersama 3 teman lainnya berhasil dalam pendaftaran KKN dan Alhamdulillah kita bisa di satu lokasi KKN yang sama.

Saya dan teman-teman juga melaksanakan rapat yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2023, kami membahas mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan bersama yang dibutuhkan, masalah keuangan dan lain sebagainya, selain itu kami juga tak lupa untuk berkenalan satu sama lain. Saya sendiri merasa sedikit cemas dan juga khawatir mengenai persiapan kehidupan menjadi seorang mahasiswa peserta KKN ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Namun, rasa cemas dan khawatir tersebut reda, ketika hari pemberangkatan tepatnya pada tanggal 18 Desember 2023, saya dan teman-teman berkumpul di salah satu kos teman sekelompok kami untuk menuju ke tempat posko kelompok kami. Kami tiba di posko sekitar jam 11.00 siang, posko kami dibagi menjadi dua posko, Posko 1 ditempati oleh perempuan sedangkan posko 2 ditempati oleh laki-laki, posko 1 terletak dipinggir jalan yang berdekatan dengan sekolah SMAN Durenan

beserta balai desa Kendalrejo yang menjadikan tempat posko kelompok kami strategis. Lalu posko 2 terletak di balai desa.

Pada tanggal 20 Desember 2023 saya dan teman-teman sekelompok melakukan pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral di balai desa Kendalrejo dengan didampingi DPL kami yang bernama bapak Dr. Muhammad Afthon Ulin Nuha, M.Pd. Selama acara kami diberi pesan agar selalu menjaga etika dan sopan santun terhadap warga sekitar, selain itu jaga kesehatan dan laksanakan KKN dengan sebaik-baiknya. Alhamdulillah, serangkaian acara berjalan lancar hingga selesai dan kembali ke posko dengan didampingi DPL. Sebelumnya kelompok kami terbagi atas 5 divisi diantaranya divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan, divisi publikasi dan dokumentasi. Saya sendiri termasuk anggota

dari divisi pendidikan dan teknologi di dalam divisi ini terdapat 5 anggota di dalamnya.

Pada hari berikutnya kami satu tim divisi pendidikan dan teknologi berkunjung di SDN 1 Kendalrejo dan SDN 2 Kendalrejo untuk bersilaturahmi dan berkenalan dengan kepala sekolah beserta tenaga pendidik lainnya. hal tersebut dilakukan guna meminta izin untuk melaksanakan program kerja yang sudah disusun oleh divisi pendidikan dan teknologi. alhamdulillah, kami diterima baik dan diberikan bimbingan untuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Selain meminta izin kami juga bermusyawarah mengenai jadwal kegiatan yang akan kami laksanakan. Program kerja (proker) yang akan kami lakukan di SDN 1 Kendalrejo, diantaranya mengisi edukasi di luar jam pelajaran atau disebut *fun game education* atau bermain sambil belajar. Sedangkan di SDN 2 Kendalrejo program yang akan kami lakukan yaitu mengisi

dan membantu pelaksanaan ekstrakurikuler disekolah, mengisi dan membantu pelaksanaan pramuka garuda. Selain itu kami tak lupa mengadakan dan melaksanakan bimbingan belajar didesa talun dan kendal. Selain itu saya juga membantu kegiatan dari divisi lain yakni mengajar TPQ, mengikuti Yasinan bersama ibu-ibu di desa Kendalrejo. Kami juga melakukan kerja bakti di balai desa dengan diakhiri senam bersama ibu-ibu kader posyandu dan lain sebagainya.

Tugas individu pada KKN kali ini bertema kan keluarga maslahat. Keluarga masalah adalah keluarga yang dapat memenuhi dan memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Kegiatan kami di hari-hari berikutnya diawali dengan kegiatan anjangsana di sekitar posko kami. Nah dari kegiatan anjangsana tersebut saya dapat terjun secara langsung untuk melihat dan mendengar cerita salah satu warga mengenai kehidupan

keluarganya. Pada tanggal 21 Desember 2023 saya dan teman-teman melakukan anjongsana pada keluarga ibu Rusmini dan bapak Paidi. Kami disambut dengan baik dan ramah oleh beliau, bahkan kami disuguhkan dengan minuman dan makanan. Beliau sangat antusias menceritakan kehidupan lika-liku keluarganya. Dalam keluarga ibu Rusmini sendiri terdiri dari bapak, ibu dan seorang 2 putri. Mata pencaharian ibu Rusmini sendiri adalah berjualan makanan ringan dan minuman di sekitar SDN 1 Kendalrejo. Di lingkungan sekitar mata pencaharian utamanya adalah petani, tetapi karena usia bapak dan ibu Rusmini sendiri sudah renta sehingga memutuskan untuk berjualan saja. Beliau sangat telaten dan sabar dalam berjualan meskipun hasil dari berjualan pun tidak seberapa dengan kesabaran dari hal itu saya tersentuh dengan kisah beliau yang begitu sabar dalam menghidupi kedua putrinya yang masih duduk dibangku perkuliahan.

Dari anjansana tersebut kami mendapatkan kesimpulan bahwa keluarga tidak hanya memberi kita cinta dan rasa aman, tetapi juga berperan penting dalam membentuk identitas kita dan memberi dukungan emosional. Memiliki keluarga bahagia adalah sesuatu yang penting untuk dicapai, karena keluarga yang bahagia akan menciptakan lingkungan yang positif dan memberikan dampak yang besar pada kesejahteraan kita secara keseluruhan.

Banyak hal yang dapat diambil dari kegiatan KKN ini, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, dan mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan. Kami berharap 30 hari yang kami lalui bermanfaat bagi kami dan masyarakat setempat sehingga tujuan KKN ini dapat tercapai. Demikianlah cerita singkat kuliah kerja nyata di

Desa Kendalrejo, yang dapat saya jadikan sebagai pembelajaran ke depannya. “Menjadi baik itu mudah, dengan hanya diam maka yang tampak adalah kebaikan. Yang sulit adalah menjadi bermanfaat, karena itu butuh perjuangan” – KH. Ahmad Sahal Mahfudz.

## **SECERCAH KISAH NAN MENGGUGAH DI PENGHUJUNG SANAH**

*Oleh: Annisa Az-zahra Octavinaryzma  
Rahmanningtyas*

Dalam bingkai kenangan ini, tak mampu banyak kata yang tertuang dari suara hati sanubari. Bukan terukir dari sebuah goresan tinta pena yang menari-menari, akan tetapi hanya mampu kutuangkan ke dalam sebuah mesin ketik sederhana pribadi. Ya, kisah ini kuteguk dari beribu ukiran cerita hangat yang memiliki kesan tersendiri di sepanjang menyelami dunia perkuliahan ini, yang mana semua kuteguk dalam-dalam di sepanjang dunia kampus tengah menjalankan liburan dan *happy-happy*. Dari judul ini, dapat kita tahu bahwa nantinya semua kenangan indah nan manis yang kualami akan terlukis ke dalam setiap lembar halaman yang terdiri dari ratusan kata candaan namun penuh inspirasi.

Maksud dari judul esai yang kucantumkan kali ini yaitu berisi kisah yang kualami selama menjalani KKN yang mana kata orang-orang merupakan KKN terlama, yaitu dari 2023 hingga 2024. Oleh karena itu, kusisipkan kata penghujung atau serangkaian kisah di penghujung tahun. Sanah di sini terkutip dari bahasa arab yaitu سنة yang memiliki arti tahun.

Ketika fajar tiba, menyapa dengan pelukan hangat kehadiran sinar mentari, yang menjadi tanda tergantinya kegelapan malam menjadi kehadiran sinar mentari yang terang benderang menyinari pagi, menghempaskan bayang-bayang impian di malam hari dan menciptakan kisah-kasih kehidupan nan penuh warna-warni. Hari yang selama ini dinanti-nanti telah tiba, yaitu dimulainya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, yaitu bertepatan pada hari Senin, tanggal 18 Desember 2023. Sebelum pelaksanaan dan pemberangkatan tiba, seluruh mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi gelombang pertama

melaksanakan upacara pelepasan mahasiswa KKN yang bertempat di lapangan samping gedung rektorat. Tempat pelaksanaan KKN kali ini berada di desa Kendalrejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek, yang mana di desa ini terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu Kendalrejo 1 dan Kendalrejo 2. Pelaksanaan KKN gelombang 1 kali ini bertemakan Keluarga Masalah. Keluarga Masalah merupakan sebuah unit sosial yang terdiri dari beberapa individu menjadi sebuah perkumpulan yang saling berinteraksi untuk menjalankan beberapa program kerja yang telah disusun dan dirancang sedemikian rupa serta merancang beragam hal-hal yang bernilai positif dan memberikan kontribusi dan dampak positif bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari demi membangun sebuah kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat yang disertai dengan prinsip membangun kemaslahatan umat.

KKN yang kupilih kali ini yaitu bernama KKN Regional Multisektoral, yang berjumlah 5 divisi yang mana setiap divisi memiliki program kerja dan anggota masing-masing. Akan tetapi, meskipun kelompok KKN kami memiliki 5 divisi yang berbeda-beda, kami tetap menjalankan seluruh rangkaian kerja divisi dan tak lupa tentunya kerja sama yang baik pula.

Divisi yang selama ini diikuti yaitu divisi pendidikan, yang bertujuan untuk melaksanakan beragam program pembelajaran dan informasi bagi para pelajar. Akan tetapi, dalam hal ini kami tidak berupaya menggantikan posisi guru akan tetapi berusaha membantu guru dalam hal memberikan ilmu dan informasi di luar jam pembelajaran yang telah tertera di masing-masing sekolah. Sekolah yang kami ampu yaitu pada jenjang SDN 1 Kendalrejo dan SDN 2 Kendalrejo.

Di antara beberapa program kerja divisi pendidikan yaitu melaksanakan program

pembelajaran yang telah disusun seperti melaksanakan program bimbingan belajar di luar jam pelajaran sekolah, mengisi beberapa latihan ekstrakurikuler, serta mengisi latihan pramuka garuda setiap satu minggu 4 kali. Program pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 1 Kendalrejo yaitu pada pukul 07.00-08.00 WIB, yang diisi kegiatan pembelajaran seperti keterampilan kaligrafi, menjelaskan alam-alam ciptaan tuhan, menulis arab, menganyam serta melatih kegiatan pramuka garuda. Kegiatan pembelajaran pagi diisi selama satu minggu 2 kali dengan pembagian kelas tingkat rendah (kelas 1, 2, dan 3) serta kelas tingkat tinggi (kelas 4, 5, dan 6). Sedangkan kegiatan pembelajaran di SDN 2 Kendalrejo diisi satu minggu 3 kali dengan melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya hadrah, paduan suara, dan juga seni tari

Tepat pada tanggal 21 Desember 2023, sepulang dari mengisi kegiatan pembelajaran di

SDN 1 Kendalrejo, kami melakukan anjongsana dan silaturahmi di rumah ibu Sri Narmi. Kami disambut dengan penuh sapaan hangat dan senyum menawan dari beliau. Beliau merupakan seorang ibu rumah tangga yang ramah. Di sana kami merasa sangat senang dapat bersilaturahmi dan berbincang-bincang dengan beliau. Beliau juga berbagi sedikit kisahnya dengan kami mengenai kesejahteraan keluarganya. Beliau hidup bersama suaminya dan memiliki dua orang anak, anak pertamanya adalah perempuan dan anak keduanya adalah laki-laki, anak pertama beliau sudah menikah dan beliau juga sudah memiliki cucu. Bersamaan dengan itu, awal mula kami melakukan anjongsana di rumah beliau yaitu sepulang beliau menjemput cucu perempuannya sekolah dan sekalian kami juga saling bertegur sapa kepadanya. Suami beliau yaitu bermata pencaharian sebagai seorang petani, akan tetapi beliau dapat menghidupi keluarganya dengan jerih payah dan kera keras yang selama ini suami beliau perjuangkan demi

menghidupi dan menafkahi keluarga kecilnya. Bagi beliau, apa pun pekerjaannya, selagi halal nantinya pasti akan menciptakan sebuah hasil yang manis, indah nan penuh berkah.

Selain ramah, beliau juga merupakan sosok yang sederhana. Berkat anjungsana yang kami lakukan dengan beliau, banyak hal dan pengalaman berharga dari beliau yang kita jumpai bahkan mengandung beragam pelajaran tersendiri bagi kami. Dalam roda kehidupan, pasti semua telah diatur oleh Tuhan Yang Maha Esa. Semua manusia telah memiliki jalan takdirnya masing-masing dalam menjalani skenario kehidupan yang telah digariskan oleh tuhannya. Tidak semua kebahagiaan yang kita jalani berlandaskan pada kekayaan semata. Terkadang, manusia yang berada di atas justru lalai bahwa itu semua merupakan nikmat dan pemberian berharga dari tuhannya. Tidak ada manusia yang sempurna. Semua memiliki kadar kebahagiaan yang berbeda-beda, tergantung

bagaimana kita mengaplikasikannya dalam kehidupan dunia. Oleh karenanya, hendaknya senantiasa bersyukur dalam mengarungi luasnya kehidupan dan takdir tuhan. Terkadang, tanpa adanya ujian, cobaan hingga rintangan menjadikan kita lupa dan terlena akan segalanya. Itulah beberapa pelajaran dan kunci utama terciptanya kesejahteraan dan kemaslahatan dalam membina dan membangun sebuah keutuhan keluarga.

## **KKN YANG PENUH ARTI**

*Oleh: Uli Syaqiya*

Desa Kendalrejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak.... Didesa ini kami mahasiswa semester 5 menempuh Kuliah Kerja Nyata. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari ini, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh Tulungagung (UIN SATU) tinggal di sebuah rumah yang dimiliki oleh sepupu dari salah satu teman kelompok KKN kami selama 40 hari. Akan tetapi laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami berbeda dibagi menjadi 2 tempat, yang laki-laki bertempat di balai desa sedangkan yang perempuan bertempat tinggal di rumah timur balai desa yang kami sewa. Hal tersebut dilakukan karena banyak sekali yang sudah kami pertimbangkan dan pikirkan, diantaranya

untuk menghindari omongan warga sekitar yang tidak enak apabila kita tidur antara laki-laki dan perempuan bersama satu rumah.

Tibalah pada hari di mana sebuah ekspektasi gadis yang menuju dewasa itu datang dengan penuh harapan dan antusiasme yang luar biasa. Kegelisahan yang saya pikirkan tertutupi dan terbungkus dalam euforianya saya akan datangnya KKN yang diharapkan menjadi masa yang menyenangkan penuh dengan kekompakan, makna dan kesempatan untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat, namun yang saya rasakan dan hadapi realitasnya sangat berbeda. Dalam pikiran saya KKN wadah kesempatan untuk membangun komunitas yang solid dengan teman se kelompok, merasakan kebersamaan, dan memberikan kontribusi yang berarti. KKN yang kami lakukan selama 40 hari akan dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 – 26 Januari 2024.

Dimulai dari perkumpulan perdana yang disepakati oleh satu kelompok saya, saya terpilih menjadi CO atau koordinator dari divisi Pendidikan dan Teknologi. Sebelum saya terpilih dan memilih untuk menerima menjadi CO Divisi pendidikan dan Teknologi melalui perbincangan yang lama dan juga perdebatan yang panjang saya dipilih oleh teman-teman satu kelompok untuk menjadi wakil ketua, sekretaris sampai dengan bendahara, namun semua saya tolak pilihan mereka semua akan saya. Alasannya mengapa saya menolak akan hal tersebut, sebab saya enggan sibuk waktu terlaksana KKN sampai dengan selesainya KKN nanti. Tidak hanya itu alasan yang saya pikirkan untuk memilih enggan menjadi Badan Pimpinan Harian yakni karena saya di tempat kuliah bertempat tinggal di pondok, dan pondok saya selama liburan tetap berlangsung kegiatannya, jadi memilih ingin longgar selama KKN agar bisa pulang pergi dari posko ke pondok untuk bisa mengikuti kegiatan di pondok.

Upacara pembukaan tiba pada tanggal 18 Desember 2019 yang diadakan di lapangan UIN SATU Tulungagung. Sebelum mengikuti upacara pembukaan saya perjalanan terlebih dulu dari Ponorogo ke Tulungagung. Saya sebelumnya pulang dulu buat mengambil koper dan keperluan lainnya. Saya berangkat sekitar jam 4.10 an dari Ponorogo dan sampai di Tulungagung kisaran jam 6.00. sampainya di Tulungagung saya langsung bergegas untuk membereskan baju dan barang lainnya untuk saya bawa ke KKN nantinya. Jam menunjukkan pukul 7.30 satu pondok yang mendapat kan tiket KKN gelombang 1 tergesa-gesa untuk berangkat ke kampus untuk melaksanakan upacara pembukaan. Sampainya di kampus ternyata upacara sudah hampir dimulai semua teman satu angkatan sudah berbaris. Kami berenam dari pondok menjadi satu baris upacara. Selesai upacara berlangsung Dosen pembimbing lapangan kami meminta untuk berkumpul terlebih dahulu untuk brifing sebelum

pemberangkatan ke posko KKN kami. Usai kami semua dan DPL berkumpul bersama berangkatlah kita menuju posko di desa Kendalrejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

Sampainya kita di posko semua gotong royong membersihkan dan menata posko dengan rapi. 2 hari berlalu di posko saya dan divisi saya melakukan diskusi bersama ini membahas bagaimana program kerja divisi kita untuk kedepannya. Setelah melewati waktu yang lama untuk mendiskusikan mengenai hal program kerja akhirnya temu pada titik hasil program kerja dari divisi pendidikan dan Teknologi. Program kerja yang kami susun terlebih dahulu yang dilakukan adalah sowan dan silaturahmi ke sekolah yang ada di desa Kendalrejo, yaitu SDN 1&2 Kendalrejo. Sowan ke sekolah akan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 Desember 2023.

Pada keadaan saya tengah melangsungkan KKN di rumah saya dilahirkan di Ponorogo ibu saya tengah hamil besar adik saya yang kedua. Pada tanggal 20 tepat di mana pembukaan dimulai adik saya lahir. Pagi waktu pembukaan tiba saya dipilih untuk menjadi MC. Sebelum acara mulai pukul 9.00 ibu saya memberi kabar bahwasanya ibu sudah melahirkan. Mendengar kabar itu saya sebelum mulai acara pembukaan KKN saya bergegas untuk izin kepada ketua kelompok saya untuk sore akan pulang ke Ponorogo. Waktu sudah menjelang sore namun saya dan divisi saya tengah melakukan anjarsana untuk divisi saya. Waktu sudah memperlihatkan pukul 17.00 saya bergegas untuk kembali ke posko bersiap" untuk pulang ke Ponorogo. Baru 10 menit perjalanan menuju ke Ponorogo musibah menimpa saya ban motor saya bocor. Akhirnya dengan gegas saya mencari tambal ban untuk membenahi. Setelah usai itu saya bergegas untuk melanjutkan perjalanan menuju Ponorogo. Untuk sampai di

Ponorogo harus menempuh waktu 2 jam dari posko dan harus melewati gunung bukit untuk sampai di rumah saya. Dengan perjalanan malam sendiri saya pulang demi melihat adik saya dan di situlah dalam perjalanan malam yang hening dan dingin saya ditemani telepon oleh *my beloved* yang keadaannya sama saya tengah LDR. Sampainya di rumah sekitar pukul 20.00 langsung bertemu adik yang sudah saya tunggu".

Setelah 3 malam saya di rumah akhirnya saya harus kembali lagi ke posko. Sampainya di posko saya dan teman-teman divisi saya bergegas untuk melaksanakan dan mempersiapkan untuk program kerja dari kami. 3 Minggu berjalan untuk melaksanakan proker yang sudah direncanakan. Proker dari divisi saya ada bimbel, pemanfaatan teknologi yang dilakukan di sekolah dan membantu sekolah dalam hal Pramuka dan kelas. 3 Minggu sudah berjalannya program kerja dari divisi saya. Saya

merasakan bagaimana asyiknya berharganya waktu bisa bertemu, bergabung, belajar, dan juga bermain bersama dengan anak" dan juga masyarakat yang ada di desa. 3 Minggu yang tidak terasa bisa gabung bersama di KKN dalam menjalankan program kerja. Minggu terakhir mengerjakan program kerja menjadi hal yang susah untuk dilupakan. Di mana waktu" Minggu terakhir bersama anak" dan masyarakat menjadi sedih akan segera berakhir bersama mereka semua.

Selama hampir 5 Minggu sudah di tempat kami KKN saya menemukan adanya sebuah keluarga yang maslahat bersama satu keluarganya. Ketika sebuah ketidaksengajaan bisa bertemu dengan beliau di rumah yang hanya kita kira" saja untuk kita datangi. Bapak Asmungi itulah sosok RT yang kita cari" yang beliau bertempat tinggal bersama istri, anak dan juga neneknya. Ibu Intisah sosok nama dari istri bapak Asmungi dan juga Mba Anif sosok putri

bungsu dari beliau yang ternyata juga alumni UIN SATU Tulungagung juga. Satu keluarga yang harmonis tersebut menyambut kami sangat hangat dan baik. Mereka banyak menceritakan bagaimana lingkungan dari dusun Kalipang tersebut. Mulai dari keseharian lingkungan Kalipang hingga pekerjaan mayoritas dari dusun tersebut. Bapak Asmungi menceritakan bahwa mayoritas lingkungan dusun Kalipang bermata pencaharian sebagai petani begitu juga beliau.

Banyak sekali pelajaran yang dapat saya ambil dari KKN yang saya lakukan ini. Dalam kisah saya tentang KKN yang penuh dengan kegalauan ekspektasi, saya menemukan bahwa hal terpenting bukanlah tentang seberapa sempurna sebuah pengalaman, tetapi bagaimana kita meresponsnya. Kecewa dan kegalauan bisa menjadi pendorong untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang diri sendiri dan dunia di sekitar kita.

## **KEBERAGAMAN MASYARAKAT DESA KENDALREJO**

*Oleh : Ahmad Faisal Romadhoni*

Awal pelepasan mahasiswa mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 saya mulai mempelajari terkait Pengabdian, karena sebelum saya benar-benar terjun ke masyarakat alangkah baiknya saya mempelajari dan mengetahui apa makna dari pengabdian itu. Setelah beberapa saat saya mempelajarinya kemudian menemukan beberapa hal penting yang harus tetap dipegang oleh mahasiswa dalam melakukan Pengabdian. Salah satunya yaitu adab, kenapa harus adab karena dalam menjalin hubungan antar masyarakat adablah yang menjadi nomor satu yang harus dipegang oleh mahasiswa. Kemudian sosial atau cara bersosial terhadap masyarakat, sosial di sini dapat kita pahami bahwa dalam bermasyarakat kita harus menjunjung tinggi nilai sosial artinya

kita harus bisa bersikap sosial antar individu atau antar kelompok dalam masyarakat tersebut. Kecamatan Durenan merupakan kecamatan yang berada dalam kabupaten Trenggalek yang mana dalam hal ini kecamatan Durenan Tepatnya berada di ujung timur Kabupaten Trenggalek Batas-batas daerahnya, meliputi : Utara : Kec. Gondang, Timur : Kec. Pakel, Selatan : Kec. Bandung, Barat : Kec. Pogalan. Kecamatan Durenan meliputi 14 Desa, yaitu Ngadisoko, Durenan, Pandean, Panggungsari, Malasan, Karanganom, Baruharjo, Kamulan, Sumbergayam, Pakis, Semarum, Kendalrejo, Gador, dan Sumberejo. Desa Kendalrejo merupakan salah satu desa yang berada dalam kecamatan durenan yang mana adalah Desa Kendalrejo Terdiri dari 5 Dusun, yaitu Dusun Gemblung, Dusun Talun, Dusun Randu, Dusun Kendal dan Dusun Kalipang. Tepatnya di dusun Randu merupakan tempat tinggal saya yang mana dalam Dusun Randu tersebut banyak

warganya yang bermata pencarian sebagai petani.

Dusun Randu selain bermata pencarian petani juga mempunyai tradisi yang mana masyarakatnya masih kuat mempertahankan tradisi dan adat dalam desa namun tetap berpegangan teguh pada agama islam. Diantaranya seperti tradisi Jumat wage yang mengadakan Khataman Al-qur'an bersama-sama di Masjid Baitul Hidayah yang dihadiri oleh masyarakat sekitar. Pelaksanaan khataman tersebut dilakukan pagi jam 06.00 - selesai. Warga di Dusun Randu meskipun daerahnya pedesaan, masyarakatnya tetap memiliki sifat sosial yang kuat dalam bermasyarakat sehingga perumpamaan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, sangatlah terealisasikan dalam konteks keseharian yang ada dalam lingkungan masyarakat tersebut. Selain itu, warga Dusun Randu memenuhi kriteria keluarga maslahat

yang sesuai dengan tema KKN kami. Pengertian konsep keluarga maslahat adalah keluarga yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi, meliputi kebutuhan lahir dan batin. Dalam pengertian yang lebih luas keluarga maslahat adalah keluarga yang harmonis dan bahagia serta dapat memberi kemaslahatan baik bagi anggota keluarga maupun masyarakat yang lebih luas.

Sesuai dengan pengertian keluarga maslahat tergambar dengan adanya suami istri yang Shalih, yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak-anaknya, dan lingkungan sekitarnya. Lalu anak-anaknya bersikap baik, dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat rohani dan jasmani. Tergambar ketika kegiatan Madrasah Diniyah anak-anak sangat antusias mengaji kitab-kitab dan membaca Al-Qur'an dan Iqra'. Selanjutnya terlihat pergaulan yang baik, yaitu pergaulan anggota keluarga yang terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan

baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya. Terakhir berkecukupan rezeki (sandang, pangan dan papan). Artinya, tidak harus kaya ataupun berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya.

Dalam melaksanakan kegiatan selama KKN saya masuk ke dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan Masyarakat, sehingga saya terjun langsung dan rutin mengikuti kegiatan Masyarakat yang berkaitan dengan Kesehatan dan lingkungan, diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Juru Pemantau Jentik (Jumantik), Posyandu Balita dan Posyandu Lansia. Dalam pelaksanaan kegiatan STBM di bawah bimbingan langsung dari dinas Kesehatan Trenggalek serta kami pun berkolaborasi dengan kelompok KKN Kendalrejo 2. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Selain kegiatan STBM,

Masyarakat juga mendukung kegiatan Jumantik yang dilaksanakan di lingkungan guna mengantisipasi penyebaran demam berdarah yang kian marak menjangkit Masyarakat. Kegiatan selanjutnya adalah posyandu balita dan posyandu lansia. Posyandu balita sendiri berfokus pada membantu dalam pendataan tumbuh kembang anak, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kasus stunting yang saat ini marak terjadi pada anak-anak di bawah umur. Selain posyandu balita, saya juga mengikuti posyandu lansia, pada kegiatan ini saya membantu pendataan pengukuran IMT, pemeriksaan tekanan darah, cek kadar gula darah dan kolesterol, kegiatan konseling dan penyuluhan Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan dan mewujudkan masa tua yang bahagia, sehat, mandiri, dan berdaya guna, selain itu juga mengantisipasi penyakit yang rawan terjadi pada oaring berusia lanjut.

Dari beberapa kegiatan yang telah saya lakukan ada beberapa rumah warga yang menarik perhatian saya. Hal ini disebabkan karena rumah warga tersebut dapat dikatakan rumah yang sudah cukup tua tetapi sangat terawat. Mulai dari terpenuhinya lima pilar STBM, yaitu berhenti buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Dilihat dari keadaan ruang tamu yang sangat bersih walaupun masih berlantainya semen, selain itu juga kondisi dapur yang bersih dan tertata rapi dengan lantai tanah yang masih sangat tradisional. Selain aktif dalam mengikuti kegiatan Masyarakat, saya Bersama divisi Kesehatan dan lingkungan Masyarakat juga membuat program kerja kolaborasi dengan kelompok Kendalrejo 2, yaitu membuat plang penunjuk lokasi TPS. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi lokasi TPS yang lebih

kelas guna menjaga lingkungan sekitar TPS. Meskipun lokasi TPS sudah jauh dari pemukiman warga tetapi sampah masih sering kali tidak tepat di lokasi TPS yang menyebabkan sampah berserakan di luar TPS.

Dari kegiatan-kegiatan yang saya ikuti selama KKN serta anjungsana ke rumah Masyarakat banyak hal baru yang temukan. Kegiatan di lingkungan Desa Kendalrejo sangat mendukung program keluarga maslahat yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini ditinjau dari banyaknya kegiatan Kesehatan yang mendukung keselamatan Kesehatan keluarga yang juga mendapatkan dukungan penuh dari Masyarakat.

## **KESEHATAN SEBAGAI PRIORITAS**

*Oleh: Amalia Luluk Mufidah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung di luar kampus dalam waktu, metode kerja, dan persyaratan tertentu. Sebagai mahasiswa yang mengikuti program KKN saya ditempatkan di Desa Kendalrejo, sebuah desa yang terletak di Kabupaten Trenggalek. Di desa Kendalrejo ada 2 kelompok KKN yang ditugaskan, dan saya masuk kelompok KKN Kendalrejo 1. Desa Kendalrejo cukup maju dan dekat dengan perbatasan Tulungagung dan Trenggalek. Awalnya, kami tidak tahu program kerja (proker) apa yang bisa kami lakukan sebagai agen perubahan di Desa Kendalrejo. Namun, seiring berjalannya waktu kami mulai paham apa saja yang harus kami lakukan. Meskipun tidak terlalu terlihat proker kami, namun

pengalaman yang bisa diambil sangat berguna bagi kami semua.

Pengalaman saya selama KKN memberikan kesan baru kepada saya dan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan mendidik, serta saya bahwa pentingnya berkontribusi pada masyarakat. Pengalaman KKN ini juga membuka mata saya terhadap realitas kehidupan masyarakat sekitar dan memberikan banyak pelajaran berharga. Dalam minggu pertama melakukan KKN di Desa Kendalrejo, kami diterima dengan ramah oleh warga desa. Saat pembukaan pun masyarakat desa Kendalrejo sangat ramah pada kami baik dari kelompok 1 maupun kelompok 2. Kami berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam membantu warga meningkatkan desa Kendalrejo.

Pada kelompok KKN di desa Kendalrejo 1, dibagi menjadi beberapa divisi, yaitu divisi kesehatan dan lingkungan; pendidikan dan

teknologi; ekonomi; sosial, budaya dan agama; serta komunikasi dan publikasi. Saya masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan masyarakat khususnya masyarakat desa Kendalrejo. KKN yang akan kami lakukan di desa Kendalrejo ini berlangsung selama 40 hari dari tanggal 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. Jadi kami harus bisa membagi waktu tersebut untuk membantu masyarakat sekitar dan menjalankan proker yang telah dibuat. Proker yang divisi kami lakukan adalah seperti kerja bakti balai desa Kendalrejo dan Masjid Baitul Hidayah, pemasangan plang di TPS Kendalrejo. Yang di mana kebanyakan proker divisi kesehatan dan lingkungan kelompok kami bekerja sama dengan kelompok 2. Proker yang divisi saya lakukan sendiri tanpa bekerja sama dengan kelompok 2 adalah cuci tangan dan sikat gigi pada anak SD.

Proker kami yaitu kerja bakti dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Januari 2024 di balai desa

Kendalrejo dan Masjid Baitul Hidayah. Kerja bakti ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok Kendalrejo 1 dan Kendalrejo 2, yang dimulai jam 06.00. Karena yang melaksanakan proker ini adalah divisi kesehatan dan lingkungan dari kelompok 1 dan 2, jadi kami memfasilitasi konsumsi untuk orang yang berpartisipasi melakukan kerja bakti. Kami membersihkan rumput-rumput yang ada di sekitar balai desa dan masjid. Kami juga membersihkan dan juga merapikan masjid Baitul Hidayah.

Proker kedua yaitu pemasangan plang “Buanglah sampah pada tempatnya” di TPS Kendalrejo. Pemasangan plang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Januari 2024 pukul 07.00. Proker ini dilakukan oleh seluruh anggota divisi kesehatan dan lingkungan dari kelompok 1 dan 2. Pemasangan plang ini merupakan saran dari ibu Nensi, salah satu pengurus ibu-ibu kader. Divisi kami juga melakukan beberapa

program dengan ibu-ibu kader yang meranah ke kesehatan dan lingkungan, seperti senam, posyandu balita, posyandu lansia, survei Juru Pemantau Jentik (Jumantik), survei Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 pilar di rumah warga.

Kegiatan senam dengan ibu-ibu kader dilaksanakan setiap hari Jumat pagi pukul 08.30 - selesai. Semua anggota perempuan baik kelompok 1 dan 2 ikut memeriahkan senam yang dilaksanakan oleh ibu-ibu kader di balai desa Kendalrejo. Jika hari Jumat di balai desa ada kegiatan, maka senam akan diganti pada hari Sabtu. Meskipun kami sedikit malas mengikuti senam, tetapi kami harus mengikutinya untuk menjaga kesehatan dan juga memeriahkan senam tersebut. Selanjutnya kegiatan posyandu balita dan lansia. Kegiatan posyandu dilaksanakan di beberapa posyandu dusun di Kendalrejo, seperti posyandu Talun, Kendal, Kalipang, Randu, dan posyandu balai desa.

Posyandu balita dilaksanakan pada tanggal 2, 3, 4, 8, dan 15 Januari 2024, sedangkan posyandu lansia dilaksanakan pada tanggal 9 - 11 Januari 2024. Karena yang mengikuti posyandu hanya 3 orang, jadi divisi kami dan divisi kesehatan dari kelompok 2, membagi 1 sampai 2 orang untuk ikut posyandu balita dan lansia.

Kegiatan yang dilakukan di posyandu balita yaitu cek berat badan, tinggi badan, lingkar kepala. Sedangkan kegiatan di posyandu lansia hampir sama dengan posyandu balita, bedanya terdapat cek tekanan darah, dan gula darah. Kegiatan Posyandu ini membuat kami tahu bagaimana dan apa saja yang dilakukan di posyandu balita dan lansia. Kami juga tahu bahwa pentingnya makan-makanan sehat. Kegiatan lainnya adalah survei Jumantik dan STBM 5 pilar. Survei Jumantik dilaksanakan di rumah warga sekitar dusun Talun pada hari Kamis, 28 Desember 2023 pukul 08.00. Sedangkan survei STBM 5 pilar dilaksanakan di

beberapa RT Kendalrejo pada hari Kamis, 21 Desember 2023 pukul 09.00. Perilaku yang di survei STBM 5 pilar yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, pengamanan limbah cair rumah tangga. Survei Jumantik menyadarkan kami akan pentingnya membersihkan kamar mandi, membuang air yang tertampung pada wadah-wadah kecil maupun besar, seperti pada ban, botol, vas, dll. Semua kegiatan survei yang dilakukan ini membuat kami sadar bahwa menjaga kebersihan itu sangat penting supaya mencegah penyebaran penyakit di lingkungan sekitar.

Selain kegiatan proker yang dilakukan oleh divisi kami, saya juga melakukan anjangsana disalah satu rumah warga di dusun Talun. Rumah warga yang saya dan dua teman saya datangi untuk anjangsana adalah rumah keluarga bapak Tamam. Bapak Tamam tinggal

bersama istri dan anaknya, beliau menyambut kami dengan sopan dan ramah. Saat kami datang istri beliau sedang menyapu halaman rumah. Istri bapak Tamam memanggil anaknya, untuk mempersilakan kami masuk kedalam rumah beliau. Saat di dalam rumah bapak Tamam sedikit menceritakan tentang kehidupannya dan bagaimana lingkungan sekitar pada kami. Kehidupan keluarga yang harmonis dan bersih memberikan rasa nyaman bagi semua orang yang bertamu di rumah beliau.

Kesehatan penting bagi kita, baik kesehatan tubuh maupun kesehatan lingkungan. Dengan kita menjaga kesehatan dan lingkungan kita bersih, kita bisa melakukan aktivitas dengan maksimal serta nyaman. Dalam keluarga juga penting untuk menjaga kesehatan. Keluarga mempunyai peranan penting dalam pembentukan individu dan kontribusinya dalam kehidupan bermasyarakat. Kesehatan keluarga

merupakan aspek penting dalam membangun landasan yang kuat bagi kesejahteraan bersama.

## ANJANGSANA ANJANGSINI

*Oleh: Riko Putra Pramudina*

Bulan Desember adalah bulan di mana UIN SATU mengadakan pendaftaran KKN Reguler Multisektoral tahun 2023. Seketika aku terbayang-bayang bagaimana nanti KKN berlangsung, karena sebelumnya kating (kakak tingkat) sudah banyak *sharing* pengalaman mengenai KKN yang mereka jalani kepadaku. Dari mulai *war* untuk memilih tempat KKN merupakan suatu hal yang beruntung karena dapat KKN di di gelombang pertama karena banyak sekali yang tidak diterima untuk gelombang pertama KKN . Dan pada saat itu belum ada sama sekali persiapan untuk melakukan KKN Jadi, hal itu menjadikanku sedikit ragu dan takut untuk berinteraksi dengan warga di posko KKN serta berinteraksi dengan teman-teman. Sedangkan aku yang hanya sebagai mahasiswa kupu-kupu di kampus yang minim pengalaman maupun rekan sejawat di

kampus. Tepat di tanggal 18 Desember KKN kelompok kami diberangkatkan.

Dengan pembekalan dari Kampus dan persiapan mental yang aku buat, KKN menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan ada satu kalimat yang aku ingat, jika terus merasa takut dan hidup di zona nyaman, maka kamu akan terus hidup di dirimu yang masih kecil dengan jiwa yang tidak tumbuh. Oleh karena itu aku beranikan diriku untuk keluar dari zona nyamanku. Apalagi aku adalah tipikal orang yang susah untuk bergaul di lingkungan baru. Mudah merasa takut jika merasa tidak cocok akan sesuatu. Tempat yang dapat dibilang pelosok tetapi masih bisa dijangkau kalau mau membeli makanan maupun minuman .

Satu persatu dari kami mulai berdatangan. Kami memakai kendaraan pribadi seperti motor . Dari sisi \kiri mulai terlihat posko yang akan kami tinggali. Bangunan rumah milik Bapak Noto yang digunakan sebagai posko KKN

kelompok . Terlihat hampir semua Orang yang telah sampai terlebih dahulu. Sampai depan posko kami menurunkan barang bawaan. Selang beberapa menit teman-teman lainnya mulai berdatangan. Langkah pertama yang kami lakukan yaitu membersihkan posko dan menata barang-barang. Menyapu, mengepel, mengelap semua kami lakukan bersama-sama. Kami Membagi tugas-tugas tersebut termasuk juga dengan memasak. Ketika sore kami akan berkeliling di Desa guna menyambung silaturahmi dengan warga setempat, kami pun mendatangi kelompok warga yang sedang duduk- duduk di pelataran rumah maupun di warung, mereka sangat bersemangat menceritakan hal-hal menarik yang berkaitan dengan Desa, kesenian, wisata, sejarah dan Apa pun yang kami tidak ketahui dan kemudian kami tanyakan.

Hari pertama Desa Kendalrejo .Tanggal 18 Desember adalah awal dari ceritaku KKN yang

mau tidak mau harus menghadapi semua rasa takut yang sudah menghantuiku sejak lama, hari di mana pertama aku mengenal teman-teman baru, suasana baru, dan tetangga baru. Anjongsana Anjongsini Membuahakan Cinta dimulai dari hari pertama aku berjamaah di Musholla sekitar posko, Tidak lama kemudian, sebelum menjalankan Proker, sebelum menjalankan proker saya membantu bersih-bersih masjid anjongsana ke rumah terdekat posko dengan teman – teman dan kalau malam biasanya ikut bantu ngaji sama ibu ibu desa dan anak -anak di desa itu adalah pengalaman yang sangat berkesan .

Setelah pembukaan kami pun langsung menjalankan proker masing– masing di sini saya mengambil divisi ekonomi , dan malamnya pun kami rapat membahas tentang proker apa saja yang harus dilakukan oleh divisi ekonomi . Untuk pertama proker kita yaitu berkeliling sambil melakukan observasi UMKM yang

berada di sekitar desa Kendalrejo , kita berkeliling sambil bertanya – tanya dan proker utama kita yaitu membuat label serta pengemasan untuk UMKMnya dan kita mendapatkan respons yang baik .

Respons dan antusias yang cukup baik itulah yang justru menjadikan tantangan bagi kelompok kami. Kami yakin bahwa masyarakat sudah menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami di Desa Kendalrejo ini. Memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kami datang ke desa ini sampai nanti masa KKN telah usai dan harus terus semakin lebih baik di masa depan nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan semangatlah yang harus selalu terpatri dalam diri kami ini. Begitulah kiranya keseharian kami selama satu bulan di Desa Kendalrejo yang penuh kenangan ini, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah

sampailah kami di ujung pengabdian kami pada Desa Kendalrejo .

Dari sini aku mulai percaya dengan anggapan bahwa KKN itu menyenangkan. Kukira itu hanya sebuah kalimat penenang. Iya memang menyenangkan meskipun pasti terdapat rintangannya tapi itu menurutku hanya perihal waktu dalam hal beradaptasi. Entahlah antara terpaksa lalu terbiasa atau mungkin karena memang suatu Hal lain. Aku akui KKN itu cukup mengesankan dan kupastikan ini adalah pengalaman yang tidak akan terlupakan. Untuk pertama kalinya hidup menginap Tinggal di tempat orang, jauh dari orang tua, hidup bersama -bersama teman-teman yang tidak dikenal, yang awalnya selalu terlintas dipikiran “sebulan masih lama ya? Bisa ga ya tahan sampe sebulan??” dan suka menghitung mundur

Hari berharap untuk segera selesai. Namun seiring dengan Berjalannya waktu, pada

akhirnya tanpa terasa pemikiran seperti itu hilang dan dengan sendirinya mulai terbiasa, Mulai merasakan bahwa ternyata tidak seburuk yang kupikirkan. Mungkin ini karena faktor orang sekitar juga mulai dari bapak dan ibu yang punya posko baik banget sudah mau menerima kita, banyak membantu kita dan juga teman-teman yang saling rukun dan asyik jadi terkesan not bad. Karena orang terdekat pasti adalah hal yang paling mempengaruhi.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi di antara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana

cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

## **MENCIPTAKAN KELUARGA MASLAHAT MELALUI KELUARGA YANG SEHAT**

*Oleh: Izza Lailatul Maghfiroh*

Keluarga masalah merupakan bentuk keluarga yang bahagia, sejahtera dan taat kepada ajaran agama. Terdapat banyak cara demi terciptanya kemaslahatan dalam keluarga, salah satunya yaitu memelihara kesehatan seluruh anggota keluarga, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani. Banyak program pemerintah yang berkaitan dengan kesehatan secara tidak langsung mendukung terciptanya keluarga masalah di lingkungan masyarakat. Namun, banyaknya program di masyarakat tersebut tidak berarti apa-apa jika tidak dibarengi dengan adanya kesadaran akan pentingnya kemaslahatan keluarga dari anggota keluarga itu sendiri.

Seperti yang terjadi pada masyarakat Desa Kendalrejo. Bertepatan dengan keikutsertaan saya pada KKN, suatu program yang diusung

oleh Universitas untuk mewadahi mahasiswa agar dapat mengabdikan dan berkontribusi secara langsung kepada masyarakat, saya mendapatkan pengalaman bermakna yang mungkin tidak akan saya dapatkan selain dengan mengikuti program ini. Melalui interaksi sehari-hari, saya mendapatkan pembelajaran bagaimana bermasyarakat yang baik dan bermanfaat bagi sesama. Salah satu yang paling bermakna bagi saya, tentang bagaimana mereka menciptakan keluarga yang maslahat secara alami dan mungkin tidak mereka sadari.

Dalam sebuah desa yang dapat digolongkan sebagai desa berkembang, antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan ke masyarakat patut diacungi jempol. Mereka menyadari bahwa kegiatan kemasyarakatan tersebut dibentuk demi kesejahteraan mereka sendiri. Hal inilah yang menjadi faktor penting terciptanya keluarga maslahat di masyarakat,

yaitu kesadaran dari keluarga itu sendiri tentang kesejahteraan seluruh anggota keluarganya.

Dalam kelompok KKN ini, saya mendapatkan tugas untuk masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup, yaitu kelompok divisi yang berfokus pada keadaan kesehatan dan kesejahteraan lingkungan hidup dalam masyarakat. Sehingga selama 40 hari ini, saya bertugas untuk mengikuti setiap kegiatan desa serta menciptakan program kerja yang menyangkut kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat Desa Kendalrejo. Saya melihat tingginya tingkat kepedulian masyarakat terhadap kesehatan keluarga mereka. Hal ini tercermin dari antusias mereka untuk mengikuti kegiatan yang menyangkut kesehatan keluarga, antara lain keikutsertaan mereka dalam senam sehat, serta teratur menghadiri kegiatan posyandu balita dan posyandu lansia setiap bulan. Tidak hanya mengikuti program kesehatan sesuai prosedur yang ada, mereka

juga meminta konsultasi dari bidan desa yang ikut hadir dalam kegiatan tersebut tentang langkah apa yang dapat mereka lakukan demi menciptakan keluarga yang sehat.

Disamping kegiatan rutin setiap bulan tersebut, terdapat beberapa kegiatan yang dibentuk desa sebagai usaha preventif dan kuratif terhadap kondisi kesehatan masyarakat. Saat kegiatan anjagsana kami dengan Ibu Nensilina Patmasari, Amd. Kep., yaitu seorang dokter mantri di Desa Kendalrejo, beliau menceritakan bahwa pemerintah desa telah membentuk beberapa kader desa yang bertugas dalam bidangnya masing-masing sebagai bentuk realisasi program kesehatan dari pemerintah pusat. Beberapa kader tersebut antara lain yaitu kader posyandu, kader STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), dan kader JUMANTIK (juru pemantau jentik). STBM atau sanitasi total berbasis masyarakat adalah program pemerintah sebagai usaha untuk mengubah perilaku higienis

dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Program ini merupakan bentuk usaha preventif atau pencegahan dari pemerintah desa agar masyarakat terhindar dari penyakit menular berbasis lingkungan. Adapun kader JUMANTIK dibentuk sebagai usaha kuratif atau penyelesaian dari permasalahan jentik-jentik nyamuk yang terjadi di masyarakat. Kader jumantik yang telah dibentuk bertugas memantau jentik nyamuk yang ada di sekeliling tempat tinggal masyarakat, terutama warga yang telah terjangkit demam berdarah.

Hal yang menurut saya jarang ditemukan di lingkungan masyarakat sekarang adalah sikap kooperatif mereka dalam menerima kader STBM maupun JUMANTIK yang berkunjung ke rumah mereka. Keluarga yang mendapat kunjungan menerima kehadiran ibu-ibu kader dengan senang hati tanpa ada penolakan dalam proses pemeriksaan lingkungan sekitar rumahnya. Hal tersebut dapat saya maknai

bahwa mereka sadar pentingnya kesehatan keluarga dan lingkungan rumah mereka. Sehingga jika terdapat petugas kesehatan yang berkunjung ke rumah, mereka justru senang karena mendapat bimbingan dan arahan bagaimana menciptakan keluarga yang sehat. Di lingkungan desa pun tak ada pandangan bahwa keluarga yang dikunjungi petugas kesehatan adalah keluarga yang dijadikan contoh buruk di masyarakat. Sikap menjaga privasi antar tetangga serta selalu menebar kebaikan masih kental dalam lingkungan desa ini.

KKN Desa Kendalrejo memberikan contoh nyata kepada saya bahwa semua perubahan harus bermula dari diri sendiri. Sebesar apapun usaha orang lain tidak akan berpengaruh jika diri sendiri tidak mau berubah. Begitu pula dalam kasus pembentukan keluarga maslahat di lingkungan masyarakat. Tidak akan tercipta keluarga maslahat jika anggota keluarga itu sendiri tidak menyadari

pentingnya kemaslahatan keluarga mereka. Masyarakat yang peduli, masyarakat yang kooperatif merupakan kunci keberhasilan semua program, keberhasilan adanya keluarga maslahat yang peduli terhadap pentingnya kesehatan jasmani maupun rohani seluruh anggota keluarganya.

## **ANJANGSAN KELUARGA MASLAHAT**

*Oleh: Devi Anita Wardani*

Hai ...Orang-orang memanggilku Devi ,Ya Devi Anita Wardani adalah secarik nama lengkapku oh ya tepat tanggal 18 Desember 2023 di mana pelepasan sekaligus pemberangkatan peserta kuliah kerja nyata multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, sebuah kebahagiaan dan kebanggaan karena aku bisa mengikuti kuliah kerja nyata ini karena masih ada banyak teman temanku yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini di gelombang pertama. Oh ya bertepatan di desa Kendalrejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek adalah tempat Di mana aku melaksanakan kuliah kerja nyata ini, dan aku berada di kelompok satu dari dua kelompok di desa Kendalrejo, divisiku adalah divisi yang selalu bekerja dibalik layar dan jarang sekali tampak di video maupun foto atau bahkan tidak pernah heheh.. ya.. bukan lain lagi yaitu divisi

publikasi dan dokumentasi meskipun begitu kulakukan semua kewajiban dalam pengabdian Masyarakat ini dengan Ikhlas dan dengan usahaku sebaik mungkin.

Keluarga maslahat adalah dua kata yang memiliki arti yang berbeda namun jika di satu padukan memiliki arti yang serasi dan bermakna apik, keluarga adalah kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil Keluarga biasanya memiliki hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk. Secara sosiologis, keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terjadi akibat adanya ikatan perkawinan maupun hubungan darah. Keluarga juga merupakan bagian dari realitas sosial yang keberadaannya tak dapat dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan maslahat sendiri berasal dari bahasa

arab yang aslinya adalah *مسلحة* yang memiliki arti sejahtera , dari kata sejahtera ini dibagi menjadi beberapa bagian dari sejahtera ekonomi, kesehatan, pendidikan, cinta alam, atau mungkin ,moderat.

Sebuah kebahagiaan dapat beranjangsana pada tanggal 21 Desember 2023 kepada salah satu warga dusun talun yaitu ibu Srinarmi beliau adalah sosok ibu rumah tangga yang baik dan cakap dalam mengurus keluarga saat kami beranjangsana di sana beliau sedang duduk di depan rumah yang kondisi rumah beliau adalah warung, saat kami menghampiri beliau, beliau sangat senang dan menerima kami dengan baik dan ramah suatu kebahagiaan bagi beliau dan kami karena bisa berbincang bincang dan saling mengerti bagaimana keluarga beliau, beliau hidup bersama suaminya dan beliau memiliki dua anak, anak pertamanya adalah perempuan dan keduanya adalah laki-laki, anak pertama beliau sudah menikah dan juga sudah memiliki

momongan.” Alhamdulillah anak pertama saya sudah menikah dan sudah memiliki anak, jadi saya sekarang adalah nenek dan sudah punya cucu” tandas beliau saat kami berbicara, untuk pekerjaan suami beliau yaitu petani “ pekerjaan suami saya petani mas ,mbak meski hanya petani tapi alhamdulillah bisa menghidupi keluarga semua meski terkadang namanya petani pegang uang banyak hanya saat panen” ucap beliau dari bibir manisnya, namun menurut kami apa pun pekerjaannya asalkan halal bukanlah masalah dan sosok kepala keluarga yang bertanggung jawablah yang patut ditiru. Dari segi ekonomi memang keluarga ibu Srinarmi sederhana tapi karena itulah mengajarkan kami dengan arti keluarga maslahat layaknya dengan ekonomi yang cukup dan juga harmonis. Dari kegiatan anjongsana yang kami dapat ini bahwasanya tidak semua kebahagiaan di dapatkan dengan harta asalkan saling bertanggung jawab dan saling rukun adalah kunci kesejahteraan semua keluarga dan

dari anjansana kami ini kami mengambil dan menyimpulkan bahwa keluarga ibu Srinarmi adalah keluarga maslahat dalam hal ekonomi mungkin tidak terlalu condong ke perekonomian keluarga namun sosok ibu Srinarmi mengajarkan pada kami bahwa dengan apa adanya saja sudah membuat bahagia asalkan selalu bersyukur dan tidak kufur tentunya.

Tidak lepas dari maslahat dari ekonomi sosok ibu Srinarmi juga sosok ibu rumah tangga yang menjaga kebersihan rumahnya yang tergolong sederhana namun nampak bersih, indah nan asri meski tinggal di daerah perdesaan namun rumah beliau bukanlah rumah yang kumuh dan tidak terawat, dan rumah ibu Srinarmi sangatlah mudah terjamah oleh warga beliau hidup rukun dengan tetangga hampir setiap hari beliau selalu keluar rumah hanya untuk bertegur sapa dengan tetangganya dan bukannya hanya terdiam di dalam rumah, sering kami lewat depan rumah beliau dan beliau selalu

bercengkerama dengan warga sekitar ,beliau adalah sosok ibu rumah tangga yang baik selain cakap mengurus keluarga beliau juga penjaga kebersihan, dalam anjangsana sekaligus pengamatan kami bahwa ibu Srinarmi dapat dikatakan bahwa beliau sangat bermaslahat dalam ekonomi, kesehatan, dan moderat. Beliau juga sempat memberi kami uang saku dengan nominal yang lumayan untuk dibelikan makanan berat, beliau berkata kepada kami “ Saya dulu juga mengurus anak saya saat kecil dan menyayanginya dan saat melihat kalian saya menjadi teringat saat anak saya saat kecil dulu”.

Bagaimana pendapat kami mengenai hasil anjangsana ini yaitu sebuah keluarga haruslah dibina dengan sebaik mungkin utamakan hubungan dengan keluarga terlebih dahulu lalu kepada orang lain, jangan sampai kebahagiaan kita berikan kepada orang lain terlebih dahulu sedangkan keluarga kita masih merasakan kurang kasih sayang. Inilah laporan

hasil anjingsana kami mengenai keluarga masalah, tak luput salah dan kurang dari laporan ini saya meminta maaf dan terima kasih atas pengalaman yang mengesankan ini.

# **KETULUSAN YANG SESUNGGUHNYA**

*Oleh: Denia Agustin Amelia Putri*

## **Pengertian Keluarga Maslahat**

Keluarga Maslahat adalah konsep yang merujuk pada keluarga yang berfungsi sebagai lembaga sosial yang memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi semua anggota keluarga. Dalam konteks ini, keluarga dianggap sebagai unit yang memiliki peran penting dalam mendukung kehidupan sosial, ekonomi, dan emosional anggota. Konsep ini menekankan pentingnya kerjasama, saling mendukung, dan menciptakan lingkungan yang harmonis dalam keluarga untuk mencapai keberlanjutan dan kesejahteraan bersama.

## **Peran Keluarga Maslahat**

Dalam konsep Keluarga maslahat memiliki peran penting dalam pembangunan fondasi kehidupan yang sehat dan harmonis.

Berikut adalah alasan mengapa keluarga masalah sangat penting:

1. Dukungan Emosional: Keluarga masalah memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan oleh anggota keluarganya. Hubungan baik antar anggota keluarga dapat menjadi tempat yang aman untuk berbagi perasaan, kesulitan, dan sukacita.

2. Keamanan dan Perlindungan: Keluarga masalah memberikan rasa keamanan dan perlindungan bagi anggotanya. Hal ini mencakup dukungan fisik dan psikologis, menciptakan lingkungan di mana setiap anggota keluarga merasa aman.

3. Pembelajaran dan Nilai Etika: Keluarga masalah adalah tempat pertama di mana anggota belajar nilai-nilai, etika, dan norma-norma sosial.

Pembentukan karakter dan moralitas sering kali dimulai dari interaksi dalam keluarga.

4. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab: Dalam keluarga maslahat, anggota keluarga bekerja sama untuk membagi tugas dan tanggung jawab. Hal ini membantu membangun rasa tanggung jawab dan keterlibatan yang setiap anggota keluarga dapat rasakan.

5. Kesejahteraan Ekonomi: Keluarga maslahat dapat memberikan dukungan ekonomi melalui kerjasama dalam hal keuangan, pekerjaan, dan aset bersama. Ini dapat meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga secara keseluruhan.

6. Pemberdayaan Individu: Dalam lingkungan keluarga yang mendukung, anggota keluarga dapat merasa didorong untuk mencapai potensi

penuh mereka. Dukungan ini mencakup pendidikan, karier, dan pengembangan pribadi.

7. Kohesi dan Solidaritas: Keluarga masalah membantu membangun kohesi dan solidaritas di antara anggotanya. Hal ini menciptakan hubungan yang erat dan saling mendukung di dalam keluarga.

8. Perpetual Nilai Budaya: Keluarga masalah berperan dalam mempertahankan dan meneruskan nilai-nilai budaya, tradisi, dan identitas keluarga dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Keluarga masalah memberikan dasar yang kokoh untuk perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan, serta menjadi landasan bagi kesejahteraan dan keharmonisan hidup bersama.

Per tanggal 18 Desember 2023-26 Januari 2014, saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Keluarga Maslahat. Kegiatan KKN dilaksanakan di Ds. Kendalrejo, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek. Di Desa Kendalrejo ternyata banyak sekali pelaku-pelaku usaha UMKM seperti, UMKM Pembuatan Kerupuk pedas, minuman buah, permen buah, UMKM Pembuatan kripik tempe, UMKM Pembuatan sale dan walangan dari pisang, UMKM Pembuatan opak gambir dan masih banyak lainnya. Di Desa Kendalrejo terdapat wisata bukit paralayang yang sudah menjadi *iconic* di desa Kendalrejo, masyarakat desa Kendalrejo selain banyak yang menjadi pelaku UMKM, juga sebagai petani dan ternak kambing.

Dalam tema Keluarga Maslahat ini, saya sudah melaksanakan anjangsana salah satunya di Dsn. Kalipang tepatnya di rumah Ibu Siti Rofiah dan Ibu Istinganah, beliau adalah saudara

kandung, beliau juga salah satu pelaku UMKM di Desa Kendalrejo, Bu Siti Rofiah adalah pelaku UMKM yang memproduksi Sale Pisang, dan Walangan yang berasal dari pisang. Dari informasi yang sudah saya dapat pada saat anjangsana ke rumah beliau, Bu Siti Siti Rofiah memiliki 3 anak, anak yang pertama berjenis kelamin laki-laki, anak pertama beliau sudah bekerja sebagai pegawai pabrik tripleks di Kecamatan Kampak, anak yang kedua berjenis kelamin perempuan, dan yang ketiga laki-laki dan masih bersekolah di MI dsn. Ngrandu. Bu Siti Rofiah memproduksi sale dan walangan bisa sampai di luar pulau Jawa seperti, Bali dll. Menjual dan memasarkan produk beliau adalah kegiatan utama beliau dalam mencari penghasilan, Jika dilihat dari segi ekonomi dan penghasilan ibu Siti Rofiah beliau cukup dalam keadaan ekonomi, beliau dan keluarga selalu mengutamakan pendidikan untuk anak-anaknya, dan memastikan anak-anak belia merasa aman dan tercukupi segala kebutuhannya.

Ibu Istinganah adalah kakak dari ibu Siti Rofiah, ibu Istinganah ini adalah pelaku UMKM produksi Tempe Kripik, kegiatan sehari-hari beliau selain pergi ke ladang atau bekerja ke ladang, beliau juga memproduksi tempe kedelai untuk dijadikan keripik tempe untuk dipasarkan, meskipun mereka sama-sama memiliki usaha, Bu Istinganah dan Bu Siti Rofiah tetap rukun dalam menjalankan UMKMnya, dari keterangan yang saya dapat pada saat saya anjungsana, jika salah satu dari mereka mendapat pesanan yang banyak maka akan saling membantu tanpa ada rasa iri satu sama lain. Suami bu Istinganah sudah meninggal, jadi beliau hanya di rumah dengan anak dan cucunya, Rumah bu Istinganah dan Bu Siti Rofiah berdekatan jadi, dapat menambah akses untuk mereka saling membantu dalam proses produksi UMKM mereka, Penghasilan dari Bu Istinganah hanya bergantung dari penjualan keripik tempe yang beliau jual, terkadang jika tidak ada pesanan, beliau memasarkan produknya di toko-toko,

bahkan sampai di pasar Bandung, Tulungagung. Akan tetapi beliau juga terkadang ke ladang untuk bekerja atau membantu tetangga yang sedang panen cabai.

### **Kesimpulan**

Konsep Keluarga Maslahat adalah tentang keluarga yang memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi seluruh anggotanya. Hal ini penting karena memberikan dukungan emosional, keamanan, nilai-nilai etika, pembagian tugas dan tanggung jawab, kesejahteraan ekonomi, pemberdayaan individu, kohesi dan solidaritas, serta pelestarian nilai-nilai budaya. Misalnya pada saat program pengabdian kepada masyarakat di Desa Kendalrejo, para pengusaha UMKM seperti Bu Siti Rofiah dan Bu Istinganah mencontohkan Keluarga Maslahat dengan saling mendukung dalam usahanya.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep keluarga maslahat sangat penting dalam

memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi seluruh anggotanya. Keluarga maslahat memberikan dukungan emosional, keamanan, pembelajaran nilai etika, pembagian tugas dan tanggung jawab, kesejahteraan ekonomi, pemberdayaan individu, kohesi dan solidaritas, serta mempertahankan nilai budaya. Contoh nyata dari konsep keluarga maslahat ini dapat ditemukan dalam kegiatan KKN di Desa Kendalrejo, di mana pelaku UMKM seperti Bu Siti Rofiah dan Bu Istinganah saling mendukung dalam usaha mereka.

## **AKSI NYATA DEMI KELUARGA SEJAHTERA**

*Oleh: Nidaul Fitroh Al Achyar*

Jumat 1 Desember 2023 adalah awal dipertemukannya mahasiswa dari berbagai jurusan maupun fakultas setelah melewati berbagai rintangan serta hambatan untuk berebut mendapatkan keberuntungan gelombang satu guna menjalankan program dari LP2M yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Program ini merupakan bentuk dari salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian yang berorientasi kepada masyarakat untuk menemukan hal baru dan memperoleh pengetahuan serta bisa menambah rasa solidaritas dalam membantu menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di lingkungan masyarakat. Periode tahun ini KKN Reguler Multisektoral dilaksanakan dua gelombang yakni gelombang satu dan dua sama seperti tahun-tahun sebelumnya yang dibagi menjadi

gelombang satu pada tanggal 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 dengan mengusung tema keluarga masalah, sedangkan gelombang dua sekitar bulan Juli sampai Agustus. Alhamdulillah saya mendapat keberuntungan untuk KKN gelombang satu yang bertempat di Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek selama kurang lebih 40 hari.

Pertemuan teman-teman KKN terjadi ketika diadakannya rapat perdana untuk menentukan struktur kepengurusan serta divisi-divisi yang akan melancarkan kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat. Beberapa struktur pengurus serta divisi pun tersusun hingga saya memilih dari salah satu divisi yaitu sosial, budaya dan agama. Divisi ini mungkin cocok dengan kepribadian saya yang notabene dari jurusan sosial dan juga *background* keluarga agamis, dengan harapan agar bisa membantu meringankan pekerjaan masyarakat Desa

Kendalrejo khususnya pada tenaga pengajar di TPQ. Waktu terus berjalan hingga *chemistry* terjadi di antara teman-teman semua ketika rapat selanjutnya maupun pertemuan tidak disengaja lainnya. Dengan itu tidak lagi canggung untuk berinteraksi antar sesama sehingga lebih terasa akan persaudaraan yang terbentuk secara tiba-tiba dan tidak disengaja. Hari berganti hari membuat perasaan dag dig dug untuk mempersiapkan keperluan KKN mulai dari kebutuhan individu sampai kelompok yang sangat riweh karena tidak hanya satu maupun dua minggu melainkan 40 hari tinggal di masyarakat. Tidak terasa diujung waktu, hingga saatnya pelaksanaan KKN pun tiba.

Diawali dengan pelepasan peserta KKN pada Senin pagi 18 Desember 2023, semua peserta berkumpul di lapangan voli UINSATU Tulungagung untuk mendapat arahan serta bimbingan dari pihak LP2M dalam menyelesaikan program KKN di desa-desa yang

telah ditentukan. Kemudian berangkat menuju desa dan setiap desa dibagi menjadi dua kelompok di mana saya memilih kelompok satu Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Setelah melaksanakan pembukaan desa, setiap divisi mulai menjalankan program kerjanya. Divisi sosial, budaya dan agama memiliki beberapa proker diantaranya membantu mengajar di TPQ, yasinan, khataman, bersih mushola dan terakhir mengikuti acara anjungsana ibu-ibu Fatayat muslimat Dusun Kendal. Proker divisi sosial, budaya dan agama yang sering dijalankan adalah mengajar di dua TPQ dengan waktu yang berbeda yaitu TPQ Al Ikhlas diasuh oleh Pak Ipul setelah Ashar di Dusun Kendal dan juga mengaji ibu-ibu setelah maghrib kemudian TPQ Al Amanah diasuh oleh Pak Qosim setelah maghrib di Dusun Talun. Selain menjalankan beberapa proker divisi, LP2M memberikan tugas kelompok dan individu yang dikerjakan di saat KKN berlangsung. Tugas kelompok

tersebut berupa poster peta potensi desa, video profil keluarga maslahat, berita pelaksanaan dari setiap divisi dan laporan kegiatan selama KKN berlangsung. Sedangkan tugas individu yaitu anjngsana kepada masyarakat sekitar dan esai dengan tema keluarga maslahat.

Konsep keluarga maslahat menurut pendapat Ketua TP PKK Kabupaten Bekasi yaitu sebuah konsep berkeluarga yang dikaitkan langsung dengan cita-cita Islam untuk menjadi rahmat bagi individu, keluarga, masyarakat, hingga alam semesta. Selain itu, keluarga maslahat juga harus memberikan kebaikan tidak hanya kepada keluarganya sendiri, tetapi untuk lingkungan sekitarnya dan bertanggung jawab membangun kemaslahatan lingkungannya. Oleh sebab itu, konsep keluarga maslahat perlu diupayakan dengan memberikan pendidikan bagi orang tua, karena jika orang tuanya soleh-solehah anak-anaknya pun akan tumbuh menjadi pribadi yang soleh-solehah juga.

Anjongsana ke keluarga maslahat adalah salah satu cara untuk mempermudah mengerjakan essai saya, dengan cara tersebut bisa mendapatkan data maupun informasi tentang penerapan keluarga maslahat yang sebenarnya. Terdapat enam *goals* keluarga maslahat yang meliputi keluarga maslahat, keluarga sehat, keluarga sejahtera, keluarga terdidik, keluarga moderat dan keluarga cinta alam. Enam *goals* ini sangat diharapkan oleh keluarga di seluruh dunia. Salah satunya keluarga Pak Ipul bisa dikatakan keluarga maslahat yang akan menjadi objek untuk membantu pengerjaan essai saya. Pak Ipul sapaan akrabnya, beliau seorang pengajar di TPQ Al Ikhlas Dusun Kendal begitu juga istrinya dan memiliki dua anak laki-laki yang masih duduk dibangku sekolah. Kehidupan sehari-hari beliau hanya mengajar ngaji dan mencari rumput untuk makan sapi maupun kambingnya serta menghidupi istri dan juga kedua anaknya, tetapi beliau tidak pernah

merasa kekurangan. Prinsip beliau sekeluarga hanyalah bersyukur, dengan bersyukur pasti semua dicukupkan oleh Allah SWT. Keluarga Pak Ipul termasuk dari enam *goals* keluarga maslahat yaitu keluarga sejahtera karena beliau termasuk orang terdidik yang mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak meskipun hanya sebagai pengajar di TPQ serta mampu menyeimbangkan antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Dari pengalaman hidup keluarga Pak Ipul, diharapkan bahwa konsep keluarga maslahat dapat membuat orang tua terus belajar, menerima dan membuka segala perubahan dalam mendidik anak agar dapat terus menerapkan nilai-nilai agama sebagai landasannya. Sekian coretan dari saya tentang keluarga maslahat dan terima kasih saya ucapkan kepada seluruh masyarakat Desa Kendalrejo yang sudah menerima kami dengan baik untuk melaksanakan KKN tahun ini.

## **PERTEMUAN YANG PENUH KENANGAN**

*Oleh : Febriana Ayu Fitria*

Malam ini malam yang penuh dengan rasa cemas yang menyelimuti hati dan pikiran, rasa panik yang tidak biasa dirasakan, karena akan dilaksanakannya KKN. Sebenarnya bukan masalah tempat yang akan ditinggali namun lebih ke persiapan yang harus dihadapi ketika menjadi mahasiswa KKN, tentang bagaimana hal-hal yang harus saya hadapi dan apa yang harus saya lakukan selama masa KKN, karena saya sama sekali belum ada gambaran jadi kecemasan dan kekhawatiran itu terus terbesit di kepala.

Tibalah hari Senin tanggal 18 Desember 2023 di mana hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, dilaksanakannya Kuliah kerja nyata atau yang disebut dengan KKN. Pada saat *war* tempat yang saya dapatkan untuk KKN yaitu mendapat desa Kendalrejo yang mana merupakan salah satu desa yang berada di

kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Sebelum berangkat di tempat KKN kita melaksanakan pelepasan mahasiswa KKN di lapangan utama UIN SATU TULUNGAGUNG dengan berbagai prosesi pelepasan mahasiswa KKN, pada saat upacara pelepasan pak rektor mengatakan bahwa sebagai mahasiswa yang sedang KKN, harus mempunyai sopan santun pada warga sekitar dan juga ramah terhadap masyarakat. Setelah acara pelepasan selesai semua mahasiswa berangkat beramai-ramai menggunakan motor dan barang bawaan di angkut oleh pick up yang sudah dipesan, sebelum berangkat kita mendapatkan pembekalan dari dosen pembimbing lapangan setelah itu kita sampailah keposko yang sudah tersedia. Letak Desa Kendalrejo ini tidak jauh dari Jalan raya nasional yang mana penghubung kota Trenggalek dan Tulungagung.

Sesampainya di posko saya menurunkan barang dari mobil dan membersihkan posko

bersama teman-teman. Ternyata tidak seperti yang saya khawatirkan selama ini saya dan teman-teman ternyata mendapatkan posko yang nyaman. Tidak seperti yang saya pikirkan selama ini, rasa kekhawatiran saya akhirnya pudar dan mulai timbul rasa bahagia. Setelah itu saya bersama teman-teman membersihkan posko dengan penuh tawa dan rasa gembira, karena bisa dikatakan posko yang saya tempati sangat dekat dengan swalayan dan ATM dan juga posko yang saya tempati sudah ada listrik dan air jadi kita semua tidak merasa bingung dan cemas. Juga yang paling menyenangkan lagi yaitu posko kita berdempetan dengan balai desa.

Hari ini adalah hari pertama di posko yang mana belum diadakannya acara pembukaan di kecamatan maupun di desa tempat saya ber KKN. Walaupun belum dibukanya KKN teman-teman sudah berantusias berada di posko, ketika hari menjelang malam saya dan teman-teman memasak untuk makan malam bersama, yaitu

menu makan malan adalah sambal goreng tahu, kita memasak dengan rasa senang dan gembira dengan diiringi tawa bersama. Walaupun tadi lelah karena sudah bersih-bersih posko dan menata barang bawaan, kita tetap merasa senang karena kita mengerjakan pekerjaan ini bersama-sama.

Saya sebagai PH melaksanakan diskusi dengan rekan KKN Kendalrejo kelompok 2 untuk mendiskusikan masalah pembukaan yang akan berlangsung, setelah itu disepakatilah acara pembukaan KKN Kendalrejo yaitu tanggal 20 Desember 2023. Pada saat pembukaan banyak sekali prosesi yang dilaksanakan yaitu mulai dari sambutan- sambutan dari pak kepala desa, sambutan dari pak BABINSA, sambutan dari pak polisi dan sambutan dari DPL masing-masing kelompok, setelah itu prosesi pembukaan yang diwakili oleh koordinator desa untuk menandai bahwa KKN sudah dibuka dan akhirnya dibukanya KKN 2023-2024 desa

Kendalrejo. Tema KKN kali ini adalah keluarga masalah dan tema keluarga masalah ini baru pertama kali dijadikan tema KKN. Setelah prosesi pembukaan telah selesai kita semua membereskan kembali sampai rapi seperti semula. Lalu sorenya kita jalan-jalan sambil berkenalan kepada para warga desa Kendalrejo. Kita juga bersilaturahmi dengan warga di dusun Talun, yang sangat dekat dengan posko kami setelah itu kita berkenalan dengan salah satu warga di sana yaitu bernama mbah Sawal dan istrinya, walaupun mereka berdua sudah tua mereka tetap semangat. Beliau mempunyai warung yaitu warung pecel, warung mereka ramai setiap harinya yang buka setelah maghrib.

Kemudian saya mengikuti mengajar mengaji yang dijadikan proker dari divisi sosial budaya, yang berada di dusun Talun dan Dusun kendal yaitu berada di rumah bapak Syaiful yang berada di dusun kendal dan mbah Qosim yang berada di dusun Talun. Keluarga bapak

Syaiful merupakan keluarga yang sangat harmonis, istrinya bernama bu Nana dan mereka mempunyai dua putra, begitu pun juga keluarga mbah Qosim yang mempunyai keluarga yang sangat harmonis yang tinggal bersama istri, anak dan cucunya dan juga sekarang mbah Qosim mulai membangun musholla, beliau berdua mengajarkan mengaji dengan sangat sabar dan telaten mulai dari Anak-anak sampai ibu-ibu yang sangat berantusias untuk belajar mengaji, saya akui bahwa ibu-ibu yang mengaji sangatlah pintar dan fasih dalam mengaji. Sampai-sampai saya seperti malu sendiri karena sepertinya membaca saya dalam mengaji tidak sefasih itu. Dan malamnya saya melaksanakan yasinan bersama ibu-ibu desa talun sambil bersilahturahmi, ibu-ibu desa talun sangat menerima mahasiswa KKN dan terlihat sangat senang didatangi mahasiswa KKN.

Selain itu dari divisi pendidikan juga melakukan bimbel kepada anak-anak, kita

mengajarkan mulai dari bahasa inggris, MTK sampai bahasa Jawa dan kita juga mengajarkan kreativitas kepada anak-anak. Mereka sangat antusias ketika kita ajar, dan itu membuat hatiku sangat senang karena kupikir KKN ini bakalan banyak rintangan yang aku lalui ternyata itu tidak. Rasa khawatir yang aku rasakan selama ini ternyata itu tidak benar.

Tidak lupa saya juga melaksanakan anjingsana bersama teman-teman, saya melakukan anjingsana ke rumah bapak Markuat di Dusun Kalipang yaitu seorang bayan Kalipang yang lumayan terkenal di desa Kendalrejo, beliau mempunyai 2 anak. Menurutku keluarga bapak Markuat ini sangatlah harmonis dan mempunyai istri yang sangat penyabar. Dan ketika anjingsana kita juga diperlakukan sangat baik sampai dijamu es dan juga makanan, selain itu kita juga diajak untuk sholat isya' berjamaah yang membuatku mengenal para warga di Kalipang dan itu

pengalaman anjongsana yang sangat menyenangkan yang pernah saya rasakan. Dan penutupan korcam (koordinatir Kecamatan) akan dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024.

Jadi begitulah sedikit cerita ketika saya melaksanakan kegiatan, entah bagus atau tidaknya cerita ini, tapi ini menjadikan saya pengalaman yang sangat berarti yang tidak bisa dilupakan karena kita melakukan banyak hal baru, yang belum pernah kita alami di rumah maupun di kampus. Saya sangat bersyukur bisa KKN di Desa Kendalrejo ini, berkenalan dengan banyak orang, dan mendapatkan hal baru yang belum aku alami. tertawa bersama, sedih bersama, sakit bersama dan semua pekerjaan di kerjakan bersama entah kecil maupun berat. Jadi saya katakan bahwa “ Sesulit apa pun tantangan yang kita dihadapi, pasti akan ada jalan keluarnya”. LOVE KKN KENDALREJO 1

**MEMBANTU MENDORONG  
PEMBERDAYAAN UMKM UNTUK  
KESEJAHTERAAN DI DESA  
KENDALREJO**

*Oleh: Ayu Stiyowati*

Perkembangan UMKM di Indonesia harus melibatkan semua lini masyarakat, termasuk partisipasi mahasiswa. UMKM yang masih memiliki sistem pemasaran konvensional harus diberdayakan dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan sistem pemasaran kepada pemilik UMKM.

Berkesempatan pada program kampus mengadakan KKN (kuliah kerja nyata) pada tanggal 18 Desember - 26 Januari 2024 saya memilih desa Kendalrejo sebagai pilihan KKN saya di sini saya bertugas sebagai divisi ekonomi, untuk menjalan proker, kami menyurvei UMKM- UMKM yang berada di desa Kendalrejo , di desa ini sudah cukup maju UMKM nya , namun ada beberapa UMKM

perlu di bantu untuk memajukan UMKM mereka , di sini program kerja kami yaitu untuk membantu membuat sertifikasi Label halal untuk produk-produk UMKM dan membuat promosi digital (digital marketing) yang berada di desa Kendalrejo khususnya dsn. Talun, Kendal, dan Kalipang .

Hasil dari survei kami menemukan beberapa UMKM yang bisa kami bantu untuk memajukan produk UMKM ada produk milik ibu Istinganah, ibu Siti Rofiah, bapak Muklis, ibu Lesmini, ibu Rumah sehingga membantu mendorong untuk menciptakan keluarga maslahat. Jadi untuk menjalankan proker kerja kami perlu mendatangi dan mendata UMKM mana saja yang butuh dan belum di sertifikasi halal dan yang belum di sertifikasi halal kami akan membantu mereka untuk membuatnya . Setelah kami survei dan menemukan UMKM mana yang perlu di bantu lalu kami mendata dan membuat kan formulir untuk persyaratan

sertifikasi label halal untuk produk- produk yang sudah di pilih dari beberapa UMKM di desa Kendalrejo.

Pada tanggal 27 Desember kami mulai menyebarkan formulir untuk sertifikasi halal produk. Pertama, kami mendatangi toko ibu Rohma di sana ibu toko ibu Rohma sudah maju bahkan, jajanan yang di produksi milik ibu Rohma sudah terkenal dan ada beberapa yang sudah di sertifikasi halal produknya, dan sudah di kenal di mana -mana, namun sedikit grogi saya dan teman- teman memberanikan diri bertanya, apakah ada produk yang belum di sertifikasi halal ternyata ada 3 produk, yaitu serbuk jamu jahe, jamu kunyit, jamu temulawak, keripik sale. Kami mendata produk- produk tersebut untuk sertifikasi halal, lalu yang kedua ,kami mendatangi UMKM milik ibu Istinganah dan ibu Siti Rofiah. Di sana kami menemukan produk kripik tempe milik ibu Istinganah dan keripik sale dan walangan milik

ibu Siti Rofiah namun produk milik ibu Rofiah sudah ada sertifikasi halalnya jadi kami hanya membantu untuk mempromosikannya saja, dan kami mendata produk keripik tempe saja milik ibu Istinganah saja. Lalu yang ke tiga kami mendatangi produk UMKM milik bapak Muklis yaitu produknya opak gabir kami langsung mendata produk opak gambir milik bapak Muklis. Produk opak gabir ini sangat laku di pemasaran bapak Muklis menjual opak gabir per kiloan, namun ada yang di kemas kecil di setoran ke toko namun kami melihat waktu pemasaran di toko kemasannya belum ada label atau logonya, kami mengajukan kami ingin membantu untuk membuatkan logo untuk kemasan yang di jual di toko, ternyata bapak Muklis menyetujui dan kami jadi membuatkan label atau logo untuk mempercantik kemasan dan opak gabir milik bapak mukhlis agar mudah di kenal. Yang ke empat UMKM produk kerupuk pedas, gurih, manis, dan sambal kacang milik Lasmini kami langsung mendata produk

UMKM milik ibu Lasmini. Lalu sudah selesai kami untuk menyebarkan formulir. Dan kami juga menjelaskan juga sertifikasi halal ini kami buat dari kampus dan akan jadi kurang lebih 2 bulan setelah pendaftaran.

Pada tanggal 30 Desember saya dan teman-teman KKN juga membantu memproduksi keripik tempe milik ibu Istinganah di sana kami di ajari bagaimana membuat keripik tempe kotak-kotak dan keripik tempe sagu ternyata membuat keripik tempe yang bagus dan berkualitas membutuhkan *skill* yang telaten dan teliti. Kami senang membantu membuat produk keripik tempe. Setelah membantu proses produksi, kami berpamitan pulang ke posko. Dan pada tanggal 8-9 Januari saya dan teman-teman KKN lainnya melanjutkan program kerja yang terakhir yaitu membuatkan promosi di sosial media kami juga meminta bantuan kepada divisi PDD untuk membantu membuatkan promosi dan memfoto

produk-produk UMKM tersebut. Kami kembali mendatangi rumah ibu Istinganah dan ibu Rofiah dan bapak Muklis, ibu Rohma, ibu Lasmini . Untuk membuat video promosi beliau sangat senang jika kami berkunjung ke rumahnya. Dan kami juga memasang label promosi pada produk opak gambir milik bapak Muklis ibu dan bapak Muklis sangat senang atas pembuatan logo promosi. ibu dan bapak Muklis juga menceritakan asal usul bisnis tersebut dan bagaimana cara pembuatan produk opak gambir.

Setelah itu ketika program kerja kami sudah hampir selesai saya juga kegiatannya tidak hanya ekonomi saya juga diminta bantuan oleh divisi sosial budaya , saya juga ikut khataman quran bergilir, dan mengaji TPQsaya sangat senang bisa mengikuti beberapa acara warga sekitar dan salah satunya saya dan teman teman KKN lainnya di minta untuk memerintahkan acara dari dan kendal yaitu acara ibu-ibu Fatayat tanggal 14 Januari dan setiap

mahasiswa di bagi ada si konsumsi, Dokumentasi, paduan suara, hadrah, dll. Dan kebetulan Saya bisa hadrah Saya di minta bantuan untuk mengikuti hadroh perasaan Saya sangat senang di sini Saya bisa belajar lagi terbangun ibu ibu di sini sangat hebat beliau-beliau sangat bersemangat untuk belajar dan di sini Saya dan teman teman juga belajar dari ibu ibu.

saya juga ikut divisi lain mengikuti salah satu ekstra yaitu untuk melatih adik-adik SDN 2 Kendalrejo untuk melatih hadroh atau terbangun. Adik-adik sangat berantusias untuk berlatih padahal masih kecil tapi semangatnya luar biasa. Itu cerita saya membantu divisi lainnya sangat menyenangkan.

Sehingga sesuai dengan tema KKN, kami berusaha membantu mendorong pemberdayaan UMKM untuk kesejahteraan sehingga mencapai keluarga maslahat. Harapan kami setelah melakukan pemberdayaan dengan membantu

proses produksi dan melakukan bimbingan terkait perluasan pemasaran secara *online* atau promosi media *online* terhadap usaha UMKM milik ibu Istinganah ,ibu siti Rofiah ,bapak Muklis, ibu rumah dan ibu ,dan ibu Lasmini saya dan rekan-rekan mahasiswa lainnya , berharap dengan adanya kami membantu membuat sertifikasi halal, media promosi *online/ digital marketing* dan pembuatan logo promosi tersebut dapat lebih memajukan usaha UMKM di desa Kendalrejo ini. Begitulah salah satu peran yang dapat kami lakukan selalu mahasiswa dalam upaya meningkatkan ekonomi dan untuk mencapai keluarga maslahat di desa Kendalrejo.

## **AKIBAT DIPERTEMUKAN**

*Oleh : Iga Zulfa Indhadin*

Kuliah kerja nyata merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan kurun waktu tertentu. Pada umumnya kuliah kerja nyata dikenal dengan istilah KKN. Biasanya KKN dilakukan selama satu atau dua bulan di sebuah desa atau wilayah setingkat desa. Program ini dilakukan oleh mahasiswa semester akhir seperti semester 5 atau semester 6. Mahasiswa akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat di desa tempat mereka melaksanakan KKN.

Pada kesempatan kali ini, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan kegiatan KKN yang diikuti oleh kurang lebih 2254 mahasiswa semester 5. KKN kali ini dilaksanakan mulai Desember 2023 sampai dengan Januari 2024. Saya selaku mahasiswa semester 5 turut serta dalam pelaksanaan KKN

kali ini. Saya melaksanakan KKN di desa Kendalrejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, lebih tepatnya ada di kelompok 1 Desa Kendalrejo.

Dalam pelaksanaan KKN ini UIN SATU mengangkat tema Keluarga Maslahat, di mana keluarga maslahat ini merupakan konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan NU. Keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Selama melaksanakan KKN saya memperoleh banyak pengalaman baru dan pengetahuan yang sebelumnya belum saya miliki. Salah satunya adalah bertemu dengan orang-orang baru di sekitar posko tempat saya menetap di Desa Kendalrejo. Dalam satu kesempatan saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan anjagsana yang juga merupakan tugas dari KKN di rumah salah seorang warga, yaitu Mbah Sawal. Mbah Sawal merupakan seorang yang sangat ramah. Di kediamannya beliau tinggal dengan istrinya yang bernama Ibu Jumintun. Putra dari Mbah Sawal dan Ibu Jumintun berada di luar negeri untuk bekerja. Dalam kesehariannya Mbah Sawal memenuhi kebutuhan dengan berjualan nasi pecel di malam hari, tetapi sebelum pandemi COVID-19 beliau berjualan dari pagi guna menyediakan sarapan untuk siswa yang bersekolah di sekitar warungnya, terutama SMAN 1 Durenan. Di balai desa Kendalrejo kerap kali dilaksanakan Posyandu Lansia dan

dalam kegiatan ini Mbah Sawal pun selalu turut aktif mengikuti kegiatan tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan selama KKN saya masuk ke dalam divisi Kesehatan dan Lingkungan Masyarakat, sehingga saya terjun langsung dan rutin mengikuti kegiatan Masyarakat yang berkaitan dengan Kesehatan dan lingkungan, di antaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Juru Pemantau Jentik (Jumantik), Posyandu Balita dan Posyandu Lansia. Dalam pelaksanaan kegiatan STBM di bawah bimbingan langsung dari dinas Kesehatan Trenggalek serta kami pun berkolaborasi dengan kelompok KKN Kendalrejo 2. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Selain kegiatan STBM, Masyarakat juga mendukung kegiatan Jumantik yang dilaksanakan di lingkungan guna mengantisipasi penyebaran demam berdarah yang kian marak menjangkit Masyarakat. Kegiatan selanjutnya adalah posyandu balita dan

posyandu lansia. Posyandu balita sendiri berfokus pada membantu dalam pendataan tumbuh kembang anak, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kasus *stunting* yang saat ini marak terjadi pada anak-anak di bawah umur. Selain posyandu balita, saya juga mengikuti posyandu lansia, pada kegiatan ini saya membantu pendataan pengukuran IMT, pemeriksaan tekanan darah, cek kadar gula darah dan kolesterol, kegiatan konseling dan penyuluhan Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan dan mewujudkan masa tua yang bahagia, sehat, mandiri, dan berdaya guna, selain itu juga mengantisipasi penyakit yang rawan terjadi pada orang berusia lanjut.

Dari beberapa kegiatan yang telah saya lakukan ada beberapa rumah warga yang menarik perhatian saya. Hal ini disebabkan karena rumah warga tersebut dapat dikatakan rumah yang sudah cukup tua tetapi sangat terawat. Mulai dari terpenuhinya lima pilar

STBM, yaitu berhenti buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Dilihat dari keadaan ruang tamu yang sangat bersih walaupun masih berlantaikan semen, selain itu juga kondisi dapur yang bersih dan tertata rapi dengan lantai tanah yang masih sangat tradisional.

Selain aktif dalam mengikuti kegiatan Masyarakat, saya Bersama divisi Kesehatan dan lingkungan Masyarakat juga membuat program kerja kolaborasi dengan kelompok Kendalrejo 2, yaitu membuat plang penunjuk lokasi TPS. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi lokasi TPS yang lebih jelas guna menjaga lingkungan sekitar TPS. Meskipun lokasi TPS sudah jauh dari pemukiman warga tetapi sampah masih sering kali tidak tepat di lokasi TPS yang menyebabkan sampah berserakan di luar TPS.

Dari kegiatan-kegiatan yang saya ikuti selama KKN serta anjansana ke rumah Masyarakat banyak hal baru yang temukan. Kegiatan di lingkungan Desa Kendalrejo sangat mendukung program keluarga maslahat yang diselenggarakan oleh pemerintah. Hal ini ditinjau dari banyaknya kegiatan Kesehatan yang mendukung keselamatan Kesehatan keluarga yang juga mendapatkan dukungan penuh dari Masyarakat.

**KELUARGA MASLAHAT: FONDASI  
PERUBAHAN POSITIF DALAM  
MASYARAKAT**

*Oleh: Aulia Darma Citra*

Di tengah euforia untuk mendaftar KKN gelombang 1, saya merasakan tantangan besar ketika dihadapkan pada server yang sulit diakses. Dengan hati yang penuh semangat, saya berusaha berulang kali untuk mengakses *link* pendaftaran, namun rintangan teknis membuat proses itu menjadi langkah yang melelahkan. Meskipun dihadapkan pada kesulitan, tekad saya tidak goyah. Dengan ketekunan dan kesabaran, akhirnya saya berhasil melewati kendala tersebut dan berhasil mendaftar, mengukir kisah kegigihan dalam menghadapi hambatan teknologi yang menjadi ujian awal perjalanan KKN ini.

Senin, 18 Desember 2023 dengan hati yang penuh bangga dan semangat kebersamaan, pada hari itu kita merayakan upacara pelepasan

peserta KKN Gelombang 1. Suasana haru dan kegembiraan menciptakan momen yang tak terlupakan. Melihat ratusan peserta KKN gelombang 1 berkumpul dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, saya merasa bangga menjadi bagian dari kelompok yang berdedikasi untuk menciptakan perubahan. Upacara pelepasan bukan hanya sekedar seremonial formal, tetapi menjadi simbol kebersamaan dan komitmen kami untuk mewujudkan perubahan yang positif dalam masyarakat.

Saat saya tiba di sebuah desa yang nantinya akan menjadi saksi bagi perjalanan KKN saya. Desa itu terhampar indah dengan ladang-ladang yang hijau dan senyum-senyum hangat dari penduduknya. Sambutan mereka tak pernah lekang oleh waktu, seolah-olah setiap kali ada mahasiswa KKN yang datang, keceriaan dan keramahan itu selalu tumbuh seiringnya.

Desa Kendalrejo, yang terletak di Kabupaten Trenggalek, memiliki sejarah panjang dan potensi yang mengagumkan. Seiring berjalannya waktu, desa ini berkembang menjadi pusat kehidupan masyarakat yang sarat dengan kearifan lokal dan pesona alam.

Sejarah Desa Kendalrejo mengakar dalam tradisi dan budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Cerita-cerita lama tentang asal-usul desa dan tokoh-tokoh yang mengukir sejarahnya menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas mereka. Bangunan-bangunan kuno dan artefak budaya menceritakan kisah perjalanan panjang desa ini melintasi zaman.

Potensi alam Desa Kendalrejo juga menjadi daya tarik utama. Ladang hijau yang subur, hamparan sawah yang luas, serta aliran sungai yang melintasi desa memberikan desa ini keindahan alam yang memukau. Keberagaman flora dan fauna mendukung potensi ekowisata

yang bisa dikembangkan untuk menarik wisatawan lokal maupun internasional.

Penduduk Desa Kendalrejo, dengan semangat gotong royong dan kekeluargaan, telah menciptakan berbagai program pengembangan masyarakat. Inisiatif-inisiatif tersebut melibatkan pendidikan, kesehatan, dan kegiatan ekonomi produktif. Desa ini juga memanfaatkan teknologi untuk memajukan sektor pertanian dan kerajinan lokal, menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Kendalrejo, dengan segala sejarah dan potensinya, tidak hanya menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan, tetapi juga menjadi model pembangunan berkelanjutan yang bisa diikuti oleh desa-desa sekitarnya. Masyarakat yang peduli terhadap pelestarian lingkungan dan berkomitmen pada pembangunan yang inklusif menjadikan Desa Kendalrejo sebagai teladan yang menginspirasi.

Dalam beberapa hari pertama, saya disugahi suasana yang begitu berbeda. Warga desa begitu antusias menyambut kami, menyediakan penginapan yang sederhana namun penuh kehangatan. Mereka tidak hanya membuka pintu rumah, tetapi juga pintu hati. Setiap pertemuan diiringi senyuman tulus dan sapaan hangat, seolah-olah saya bukan sekadar tamu, melainkan bagian dari keluarga besar desa.

Masyarakat yang sangat menerima mahasiswa KKN ini memberikan kami ruang untuk mengenal mereka lebih dalam. Bersama-sama, kami merencanakan proyek-proyek yang tidak hanya bermanfaat untuk desa, tetapi juga menggali potensi dan kearifan lokal. Dalam setiap rapat dan interaksi, mereka selalu mendengarkan dengan penuh perhatian, memberikan masukan yang berharga, dan mengajarkan kami tentang kehidupan di desa mereka.

Berada di tengah keluarga masalah membawa saya pada pemahaman mendalam tentang makna kebersamaan. Setiap anggota keluarga, meskipun tidak memiliki ikatan darah, saling melengkapi dan membentuk jalinan yang kuat. Pagi-pagi, kami berkumpul di balai desa, berdiskusi tentang rencana dan program untuk masyarakat. Ini bukan sekadar rapat formal, tetapi sebuah pertemuan keluarga yang penuh keakraban.

Kebersamaan itu terasa dalam setiap interaksi. Saya mendapati diri saya diajak ikut serta dalam kegiatan sehari-hari mereka. Dari kegiatan rutin mengaji atau jamaah yasin, dan saat survei produk UMKM diizinkan untuk melihat proses pembuatan produk-produknya, tak kalah seru lagi yaitu ikut kegiatan senam ibu-ibu yang diadakan setiap minggunya. Tidak ada perbedaan antara mereka dan saya, hanya kesamaan tujuan untuk menciptakan masalah bagi masyarakat.

Desa Kendalrejo, sebuah permata tersembunyi di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, tidak hanya memikat hati dengan keindahan alamnya yang menawan, tetapi juga menghadirkan kisah harmoni dan silaturahmi yang luar biasa di tengah masyarakat yang moderat. Di balik pemandangan hijau dan pesona desa ini, terungkaplah sebuah komunitas yang memadukan nilai-nilai tradisional dengan semangat ke modern, menciptakan ruang untuk keberagaman dan kebersamaan yang erat.

Keberagaman dan moderasi di desa Kendalrejo mencerminkan keseimbangan yang indah antara kearifan lokal dan tatanan kemodernan. Masyarakatnya dikenal sebagai komunitas yang moderat, menerima perubahan dengan terbuka tanpa kehilangan akar tradisional mereka. Ini tercermin dalam gaya hidup sehari-hari, di mana nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal masih dijunjung tinggi sambil

tetap membuka diri terhadap perkembangan zaman.

Salah satu aspek paling mencolok di Desa Kendalrejo adalah silaturahmi yang kokoh di antara penduduknya. Meskipun moderat, masyarakat ini memiliki kebiasaan berbagi dan peduli satu sama lain. Setiap acara, baik itu keagamaan, sosial, atau budaya, dianggap sebagai momen untuk mempererat tali silaturahmi. Hal ini menciptakan atmosfer kekeluargaan yang membedakan Desa Kendalrejo dari tempat lain.

Dalam pemberdayaan ekonomi dan pendidikan di desa Kendalrejo tidak hanya terbatas pada tradisi, tetapi juga merangkul kemajuan. Masyarakatnya terlibat dalam berbagai program pemberdayaan ekonomi, dari pertanian hingga membangun UMKM. Selain itu, pendidikan dilihat sebagai kunci untuk membuka pintu masa depan yang lebih baik. Sekolah-sekolah dan pelatihan keterampilan

didorong untuk memastikan generasi muda dapat menghadapi tantangan global dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai lokal mereka.

### **Kesimpulan :**

Pengalaman KKN di Desa Kendalrejo tak hanya meninggalkan kenangan indah, tetapi juga mengukir pelajaran hidup yang mendalam. Melalui kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial, saya tidak hanya melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat, tetapi juga belajar tentang keberagaman dan kearifan lokal yang menjadi kaya dan memesona. Desa Kendalrejo, dengan segala keindahannya, telah membuka mata dan hati saya terhadap keajaiban kehidupan desa yang penuh makna.

Desa Kendalrejo adalah tempat di mana kehidupan moderat dan keberagaman hidup berdampingan dalam kerukunan yang penuh makna. Silaturahmi yang kuat, pemberdayaan ekonomi, dan upaya pelestarian ekowisata

menjadi pilar bagi kemajuan desa ini. Melangkah ke Desa Kendalrejo adalah tidak sekedar merasakan keindahan alam, tetapi juga menyatu dengan kehangatan masyarakat yang moderat tetapi penuh dengan nilai-nilai luhur.

# **ASAM GARAM KKN LIVING IN MASYARAKAT MENGENAI KELUARGA MASLAHAT DI DESA KENDALREJO**

*Oleh: Muhammad Rijal Nurrohman*

Senin ,18 Desember 2023 akhirnya suatu hal yang kuantikan dan kuharapkan bisa kulaksanakan dikala itu, bukan hal yang mudah dalam menanti dan berusaha untuk hal itu ,waktu demi waktu, semester demi semester yang kulalui untuk hal ini, sekarang aku telah berada di semester lima yang menuju ke semester enam yaaa..bukan lain dan apalagi kalau bukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebuah kebahagiaan dan kebanggaan bagiku dalam menjalankan kegiatan ini dari usahaku dalam menyiapkan berkas dan mendaftarkan diri. Hingga akhirnya sebuah kepanitiaan dibentuk guna berjalannya kuliah kerja nyata ini dengan baik, yaaa publikasi dan dokumentasi itulah divisi yang kudapatkan dan menjadi seorang koordinator divisi bukan hal yang mudah

menjadi seorang koordinator, dengan latar belakang yang hanya *editing* pemula dan saat Kuliah Kerja Nyata ini menjadi seorang koordinator maka oleh itu diperlukannya anggota dan komunikasi yang baik hingga dapat berjalan dengan baik, selayaknya keluarga maslahat ini sebuah keluarga adalah harta yang paling berharga, kemaslahatan dalam keluarga sangatlah penting guna menjaga kerukunan dan kesejahteraan hingga terciptanya keluarga yang Sakinah mawadah warahmah.

Kendalrejo adalah suatu desa yang terletak di kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek yang memiliki tata letak sangat strategis yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermuatan besar karena terletak di jalur antar kota yang mana jika ke barat menuju kota Ponorogo dan jika ke timur menuju kota Blitar dan Kediri, Desa ini memiliki lima dusun dari bagian paling utara terdapat Dusun Randu, Dusun Talun, Dusun Kendalrejo sendiri, Dusun Kalipang,

terdapat empat dusun dalam Desa Kendalrejo ini, terbagi menjadi dua kelompok dalam desa ini, kelompok kami mendapatkan kelompok satu, pemetaan daerah pada kelompok kami meliputi tiga dusun yaitu Dusun Kalipang, Dusun Kendalrejo, dan juga Dusun Talun. Yaaa kelompok kami mendapatkan tiga Dusun sekaligus dalam penugasan Kuliah Kerja Nyata ini setiap kelompok terdapat lima divisi dan memiliki program kerja masing-masing hingga setiap dusun yang terdapat di desa Kendalrejo dapat merasakan program kerja yang kami miliki. Program kerja tiap divisi kami tidak terlepas dari tema kuliah kerja nyata ini yaitu keluarga maslahat dari divisi Pendidikan mengambil tema keluarga terdidik, yang lebih menuju dan mengarah terhadap kependidikan Masyarakat tiga dusun yang kami dapatkan dari Tingkat sekolah dasar hingga jenjang ke atas dari laporan divisi Pendidikan yang telah melaksanakan anjangsana terhadap salah satu rumah perangkat desa tepatnya di dusun

Kalipang yaitu bapak RT dusun tersebut bahwa banyak warganya yang menempuh jenjang Pendidikan yang tinggi hingga dapat tamat sarjana dan juga terdapat banyak juga yang menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung , bahkan anak beliau pun alumni dari universitas tersebut.

Ya anjangsana sebelumnya penjelasan mengenai anjangsana adalah sebuah kegiatan yang mana kami melakukan kegiatan berupa silaturahmi atau dalam istilah lainnya adalah silaturahmi terhadap warga sekitar guna menjalin hubungan yang baik dan dalam bahasa Jawa dapat dikatakan *srawung* dengan warga sekitar. Adapun anjangsana yang dilakukan oleh divisi ekonomi yaitu melaksanakan anjangsana kepada beberapa usaha menengah ke atas masyarakat dengan melaksanakan sebuah wawancara dan juga membantu mengenai usaha yang masyarakat miliki dari pembuatan label

hingga membuat iklan yang berupa video pemasaran dan juga tidak lupa mengaitkan kegiatan ini dengan salah satu tema dalam keluarga maslahat yaitu Sejahtera dengan memiliki sebuah usaha meskipun usaha rumahan dapat membantu perekonomian Masyarakat dengan memiliki usaha menengah ke atas Masyarakat ,suatu kebanggaan dalam kami dapat berbincang dengan salah satu pemilik yaitu ibu Mukhlis pemilik UMKM yaitu opak gambir yang terletak di dusun Kalipang ,opak gambir merupakan makanan tradisional yang terbuat dari tepung terigu, vanili, gula, yang di bentuk menggulung menyerupai *roll* beliau mematok harga di enam ribu saja perkemasan ,” untuk harganya mulai enam ribu perkemasan dan untuk pemasarannya bisa melalui nomor *whatsapp* yang tertera dilabel kemasan” ulas beliau kepada kami saat anjongsana

Jumat ,22 Desember 2023 divisi Kesehatan melaksanakan kegiatan bersama ibu-

ibu kader Kesehatan di desa Kendalrejo, yang mana kegiatan tersebut melaksanakan blusukan ke rumah warga dalam survei kebersihan sekaligus guna dalam anjagsana menurut salah satu petugas Kesehatan kebersihan di desa Kendal ini sudah baik namun masih ada beberapa yang masih kurang kesadaran mengenai kebersihan lingkungan dan kesehatan ,” untuk kebersihan sudah mulai terkondisikan, untuk kebersihan rumah warga dan penerapan mencuci tangan juga sudah baik semenjak Corona -19 kesadaran Masyarakat dalam mencuci tangan meningkat hingga sekarang” tandas ibu Nensi selaku petugas Kesehatan desa Kendalrejo, dari kegiatan tersebut divisi Kesehatan mengambil tema keluarga sehat dan juga di setiap bulan sekali desa Kendalrejo mengadakan posyandu balita dan juga lansia oleh karena itu Kesehatan Masyarakat desa Kendalrejo sudah terjamin baik, anjagsana divisi Kesehatan ini dilaksanakan guna mengetahui Kesehatan keluarga desa Kendalrejo

dan dalam penerapan Kesehatan tersebut mengadakan posyandu rutin tiap bulan sekali dan Adapun program unggulan divisi ini adalah memasang plang buanglah sampah pada tempatnya di TPU setempat, dari hasil ini divisi Kesehatan mengambil tema keluarga sehat .

Rabu ,10 Januari 2024 kami mendampingi divisi sosial budaya melaksanakan anjangsana di salah satu rumah seorang guru mengaji beliau adalah bapak Saiful yang kerap di panggil pak Ipul ,kami beranjangsana di sana dan beliau mencabut kami dengan ramah dan baik hingga berbincang bincang mengenai keluarga beliau yang mana beliau hidup di kawasan warga yang berkeyakinan berbeda memiliki dua keyakinan yaitu agama islam dan Kristen,” alhamdulillah toleransi antar warga terjaga baik, dari pihak muslim maupun Nasrani kami saling menghormati dan saling mendukung bahkan saat natal dan tahun baru kami juga ikut berkumpul, ada acara bakaran dan karaoke ,selama tidak

menyalahi aturan agama tidak masalah dengan kami “ tandas beliau saat kami wawancara dari hal di atas kami dan divisi sosial budaya dan agama memilih tema keluarga moderat yang mana walau berbeda keyakinan tapi tetap saling menghormati dan memiliki toleransi yang kuat .

Kamis ,21 Desember 2023 Kalipang, yaa.. itulah Di mana hari dan tanggal anjanganaku dilaksanakan kami menuju rumah seorang perangkat desa atau bisa disebut Bayan Desa Kalipang , beliau adalah Bapak Markuat yang sering di panggil di daerah beliau adalah Cak Kuat beliau tinggal dengan istrinya dan satu anak laki lakinya, keluarga ini sangat memenuhi kriteria keluarga maslahat dari sang istri beliau adalah anggota ibu-ibu PKK dan juga kader Kesehatan, sang anak yang masih duduk di kelas tiga sekolah menengah pertama namun dia memiliki kegigihan yang tinggi untuk meneruskan Pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi ,sebuah keberuntungan dapat

anjangsana ke rumah beliau yang mana memiliki keluarga yang maslahat dan semoga saja keluarga bapak untung senantiasa menjadi keluarga yang maslahat hingga akhir nanti, sebuah pepatah berbunyi “ Harga yang paling berharga adalah keluarga “

Sekian, dengan saya Muhammad Rijal Nurrohman , penulis esai ini mengucapkan beribu terima kasih dan mengucapkan beribu maaf jika dalam esai ini masih banyak kurang tepat mengenai pembahasan keluarga maslahat.

**PENGALAMAN KKN *LIVING IN*  
BERSAMA MASYARAKAT MENGENAI  
KEHIDUPAN KELUARGA DI DESA  
KENDALREJO YANG BERDASARKAN  
KELUARGA MASLAHAH**

*Oleh: Irsyad Rodhiansyah*

Keluarga maslahat adalah keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhinya atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksud bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya. Adapun ciri dari kemaslahatan keluarga adalah keluarga yang memiliki suami-istri yang saleh, anak-anak yang baik, pergaulan yang baik, berkecukupan rezeki.

Selama saya kurang lebih empat puluh hari di desa Kendalrejo, kecamatan Durenan, kabupaten Trenggalek, saya mendapatkan pengalaman dari beberapa keluarga yang saya datangi. Semisal saja ketika saya datang ke rumah bapak Syaiful, yaitu seorang tokoh yang menjadi pengurus TPQ di dusun Kendal, desa Kendalrejo. Beliau tinggal dengan istri, kedua anaknya dan orang tuanya. Di rumah beliau kegiatan TPQ dilaksanakan, yaitu pada setiap sore hari kecuali hari umat untuk anak-anak dan setiap malam Selasa, Kamis dan Sabtu untuk ibu-ibu yang belajar Al-Qur'an. Karena saya bagian dari divisi sosial, budaya dan keagamaan, maka saya memiliki jadwal mengajar di TPQ tersebut baik itu anak-anak maupun ibu-ibu. Pak Ipul, panggilan akrab beliau adalah orang yang sangat ramah dan baik, ketika divisi kami izin untuk membantu mengajar di TPQ beliau dan melakukan khataman di musholla di dekat rumah beliau sangat mendukung. Bahkan ketika di dusun Kendal ada kegiatan yasinan bapak-

bapak, beliau selalu mengundang kami. Selain itu, istri beliau juga orang yang sangat baik dan *humble* serta selalu *support* kepada kami.

Selain datang silaturahmi ke rumah pak Ipul, saya juga datang silaturahmi ke rumah bapak Markuat, yaitu salah seorang perangkat desa yang bertempat tinggal di dusun Kalipang, desa Kendalrejo. Pada saat saya ke sana bersama beberapa teman KKN, pak Kuat tidak ada di rumahnya, sehingga istri beliau menyuruh kami menunggu sambil jalan-jalan di sawah belakang rumah beliau. Ketika sudah sedikit lama, kami kembali dan oleh istri beliau sudah disiapkan buah semangka dan es teh. Lalu kemudian, pak Kuat datang. Kami dengan beliau berbincang-bincang mengenai apa saja kegiatan yang ada di dusun Kalipang khususnya dan bagaimana masyarakat di sana. Setelah berbincang-bincang, beliau mengajak kami ke masjid karena pada saat itu waktu maghrib. Selain itu, beliau bilang bahwa setelah shalat maghrib ada tahlilan di

masjid karena pada saat itu malam Jumat. Setelah shalat maghrib dan selesai tahlilan, kami menunggu waktu isya' sambil berbincang-bincang dengan sebagian jamaah masjid tersebut yang mayoritas sudah kakek-kakek. Setelah shalat isya, kami kembali ke rumah pak kuat untuk mengambil motor dan kembali ke posko. Tetapi, ketika kami sampai ke rumah pak kuat kita disuruh untuk makan, karena beliau sudah membelikan rujak sayur. Beliau juga bilang bahwa jika ada kegiatan ataupun acara di dusun kalipang akan memberitahu kami. Pak kuat sendiri tinggal bersama istri dan kedua anaknya. Beliau orang yang *humble*, ramah, dan mudah diajak berbincang-bincang. Menurut saya keluarga pak Kuat maupun pak Ipul merupakan salah satu contoh dari keluarga maslahat. Sebab semua unsur yang ada dalam keluarga maslahat terdapat dalam keluarga pak Kuat maupun pak Ipul.

Saya dalam KKN di desa Kendalrejo ini masuk ke dalam divisi sosial, budaya dan keagamaan. Dalam KKN ini program kerja kami meliputi mengajar TPQ di dusun Talun, yaitu di rumah mbah Qasim, mengajar TPQ di dusun Kendal, yaitu di rumah pak Ipul, melakukan kegiatan khataman, yaitu seperti di masjid desa yang berada di dekat balai desa, di musholla dusun Kendal, di musholla dusun Kalipang, mengikuti kegiatan yasinan di dusun Kendal setiap dua minggu sekali, dan mengikuti kegiatan tahlilan di Kalipang. Selain kegiatan agama, kami juga ikut kegiatan di masyarakat seperti, ikut masyarakat menguruk pinggir jalan dengan tanah, ikut membersihkan masjid dan menata karpet ketika akan melakukan shalat Jumat. Selain itu, kami juga pernah datang silaturahmi ke rumah pak Rukani, yaitu takmir masjid di dusun Kendal, sekaligus orang yang paham adat, tetapi sayangnya ketika kami datang ke rumah beliau, beliau sedang ada acara lamaran di rumah warga di dekat rumah beliau.

Sehingga, kami hanya berbincang-bincang sebentar lalu kembali ke posko.

Hal yang berkesan menurut saya ketika KKN ini adalah saya dapat belajar bagaimana hidup dan berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Selain itu, saya juga merasa bahagia bisa mengimplementasikan sebagian ilmu saya yaitu dengan ikut mengajar di TPQ. Dan juga saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman satu kelompok saya, dan saya mohon maaf jika dalam KKN empat puluh hari ini saya membuat banyak kesalahan. Semoga semua kegiatan yang kita lakukan pada KKN ini dapat bermanfaat pada masyarakat dan berkesan pada mereka. Terima kasih KKN desa Kendalrejo kelompok 1.

## **HABLUN MINANNAAS DALAM KELUARGA MASLAHAT**

*Oleh: Arini Nurul 'Azizah*

Menurut definisi dalam KBBI, keluarga dijelaskan sebagai unit kekerabatan yang sangat fundamental dalam suatu masyarakat. Sementara itu, Puspitawati (2012) memahami keluarga sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi. Definisi ini menunjukkan bahwa keluarga memerlukan keterkaitan melalui perkawinan, hubungan darah, dan adopsi sebagai elemen pengikat (Wiratri, 2018).

Dalam kerangka pemikiran Islam, keluarga merupakan kesatuan hubungan antara seorang pria dan seorang wanita melalui perjanjian pernikahan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tujuan dari ikatan pernikahan tersebut adalah agar keturunan yang dihasilkan

dinyatakan sah secara hukum agama (Faqih, 2001). Keluarga dibentuk oleh dua individu yang terhubung melalui ikatan pernikahan dan memiliki tujuan untuk membentuk keluarga yang sakinah, penuh kasih, dan mencintai, sebagaimana yang termaktub dalam al-Qur'an.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا  
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي  
ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir (QS ar-Ruum).

Islam sendiri telah memberikan tuntunan rinci dalam hal keluarga. Mulai dari bagaimana keluarga terbentuk dan bagaimana seharusnya hubungan keluarga terjalin dengan baik. Hal ini juga yang menjadi dasar adanya keluarga maslahat.

Keluarga Maslahah ialah keluarga yang mampu memenuhi atau merawat kebutuhan pokok, baik secara lahir maupun secara batin. Terpenuhinya kebutuhan lahir mencerminkan kesejahteraan keluarga yang tidak terjerat oleh kemiskinan dan penyakit tubuh. Sementara itu, terpenuhinya kebutuhan batin berarti bahwa keluarga tersebut tidak mengalami kemiskinan dalam hal keimanan, ketakutan, stres, dan berbagai gangguan emosional lainnya (Sahal, 2012).

Dalam pengertian konseptualnya, Keluarga Maslahah didefinisikan sebagai "keluarga di mana setiap individu mampu memberikan kebaikan pada dirinya sendiri dan

orang lain, sehingga keluarga tersebut dapat memberikan manfaat kepada semua anggota keluarga dan masyarakat secara luas." Dengan kata lain, konsep Keluarga Masalah secara ringkas menggambarkan sebuah keluarga yang memberikan manfaat, tidak hanya untuk anggota keluarga sendiri, tetapi juga memperhitungkan kebaikan bagi masyarakat sekitar, bangsa, dan lingkungan (Rozali, 2018).

Dalam implementasi keluarga Masalah di beberapa dusun di desa Kendalrejo, dari hasil observasi saya dalam lingkup kecil sebagian warganya sudah terimplementasi dengan baik dan secara lingkup antar tetangga, RT, RW sebagian besar juga sudah terimplementasikan dengan baik tanpa disadari. Contoh implementasinya seperti masih adanya warga yang peduli akan pendidikan al-Qur'an tetangganya sehingga didirikanlah TPQ (Taman Baca al-Qur'an) sederhana dengan memanfaatkan rumah kosong di samping

rumahnya sembari membangun TPQ yang lebih layak. Warga juga masih banyak yang antusias dalam menghadiri acara-acara yang melibatkan antar tetangga, RT, dan RW seperti yasinan, tahlilan, dll. Walaupun di dominasi dari kalangan usia lanjut, namun semangat mereka tidak surut dalam menghadiri acara tersebut.

Dalam lingkup kecil seperti dari keluarga, sebagian warganya memiliki keluarga yang bisa digolongkan cukup maslahat. Baik dari segi hubungan maupun komunikasi. Banyak dari mereka yang sudah menyadari bahwa pendidikan bagi anak sangatlah penting, sehingga tidak sedikit dari anak-anak warga yang sudah menyelesaikan jenjang kuliahnya. Di sisi lain warga juga sudah menyadari bahwa pendidikan agama juga tidak kalah penting dari pendidikan umum. Mereka menitipkan anak-anak mereka ke TPQ terdekat untuk mengaji al-Qur'an.

Hal yang membuat saya sangat terkesan adalah di mana saya menjumpai secara langsung untuk pertama kalinya dalam hidup saya TPQ lansia. Saya begitu terharu dengan semangat dan antusiasme mengaji dari para ibu-ibu dan nenek-nenek. Mereka tidak malu saat mereka belajar mengaji bersama dengan anak-anak yang usianya setara dengan anak cucu mereka. Yang lebih membuat saya terharu adalah momen-momen di mana saya dan teman-teman KKN terjun langsung untuk menyimak bacaan al-Qur'an mereka tapi mereka tidak malu sama sekali. Mereka justru sangat bahagia dan bersemangat jika kami dari mahasiswa KKN yang menyimak bacaan mereka.

Selain perihal *hablun minannaas* di lingkup sosial keluarga, kami juga berkesempatan untuk membantu bidang pendidikan desa yaitu sekolah dasar. Dari sana kami banyak belajar bahwa keluarga maslahat akan lebih tertanam jika kita memupuknya

sedari dini. Contohnya seperti bagaimana kita mengajarkan kepada siswa bagaimana seharusnya bersosialisasi dengan baik terhadap orang lain utamanya terhadap orang yang lebih tua.

Dari KKN ini saya pribadi belajar banyak hal bahwa terbentuknya keluarga maslahat yang baik berawal dari bukan hanya bagaimana hablum minannaas kita saja namun hablun minallah harus diutamakan. Saya merasa bahwa banyaknya manusia yang lupa akan hablum millah mereka saat sudah bermasyarakat.

## **KETIKA ORANG ASING MENJADI KELUARGA**

*Oleh: Ilma Dian Fasicha*

Halo teman-teman, di sini aku akan sedikit bercerita tentang pengalamanku selama KKN dan orang-orang baik yang aku temui. Sebelum pemberangkatan KKN aku merasa agak khawatir dan merasa cemas selalu terpikirkan bagaimana nanti pas di sana, bisa tidak berbaur dengan masyarakat, bagaimana tanggapan masyarakat, apa proker yang harus dilakukan, bisa berbaur dengan teman tidak, dan lain-lain. Akhirnya hari yang membuat hati dan pikiran gelisah tiba, pada Senin, 18 Desember adalah hari pelepasan KKN aku sangat gugup, aku mencoba untuk memantapkan niat dan hati agar aku tetap tenang. Setelah acara pelepasan aku dan teman-teman memutuskan untuk segera menuju posko KKN yang akan kami tempati, posko kami terletak di pinggir jalan raya, untukku yang tidak terbiasa dengan ramainya

jalanannya pasti merasa aneh dengan kebisingan tersebut. Tapi seiring dengan berjalannya waktu aku sudah mulai terbiasa dan tidak terganggu dengan hal tersebut.

Hari kedua tanggal 19 Desember pada sore hari aku dan teman-teman sedang jalan-jalan kesalah satu dusun di desa Kendalrejo yaitu dusun talun, saat berjalan-jalan kami bertemu dengan masyarakat dusun mereka menyapa kami dengan baik, kami juga mampir ke salah satu RT dan RW di dusun Talun. Kami bertanya-tanya tentang dusun Talun karena kami juga belum mengenal lingkungan dan bagaimana masyarakat di dusun tersebut. Mereka memberi kami banyak informasi dan mereka juga menawari kami untuk mampir lain kali. Entah kenapa setelah bertemu dengan masyarakat rasa gelisah dan kecemasan yang pernah aku khawatirkan hilang begitu saja, setelah bertemu dengan masyarakat aku merasa senang, teman-teman juga sangat baik dan ramah, kami mudah

akrab satu sama lain. Hari-hari selanjutnya kami juga berkunjung ke dusun kendal dan Kalipang, respons masyarakat juga sangat ramah kepada kami.

Tema KKN pada tahun ini adalah tentang keluarga maslahat. Keluarga merupakan institusi yang memiliki peran sentral dalam membentuk masyarakat. Dalam konteks maslahat, keluarga menjadi fondasi utama yang memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan individu dan kelompok. Keluarga yang harmonis dan berfungsi dengan baik mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal anggotanya. Kesejahteraan keluarga bukan hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga melibatkan kesehatan fisik dan mental, pendidikan, serta nilai-nilai moral. Sebuah keluarga yang saling mendukung dan membangun dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan setiap anggotanya untuk berkembang secara penuh potensi. Pentingnya

masalah dalam keluarga tercermin dalam adanya kerjasama, penghargaan, dan kasih sayang di antara anggota keluarga. Dalam situasi sulit, seperti krisis ekonomi atau tantangan emosional, kebersamaan keluarga menjadi penopang yang kuat untuk menghadapi berbagai masalah.

Pada tanggal 24 Desember sore hari aku dan teman-teman berkunjung ke salah satu tetangga yang dekat dengan posko kami yang bernama mbah Sawal. Saat kami berkunjung beliau sangat ramah, dan sedikit menceritakan kehidupan beliau. Mbah Sawal tinggal di rumah dengan istrinya yang bernama mbah Jumintun dan memiliki tiga orang anak, mereka hanya tinggal berdua karena ketiga anaknya bekerja di luar negeri. Mbah Sawal sudah lama tinggal di desa ini, beliau tinggal di sini dari tahun 1990-an. Beliau dari tahun 90-an sudah membuka warung yang bertempat di teras rumah terus berjalan hingga sekarang. Beliau bercerita dulu

juga sempat menyediakan warung kopi di malam hari dan makanan, minuman (es buah) di pagi sampai sore hari. Anak-anak SMP SMA selalu mampir ke warung mbah Sawal ketika jam istirahat, mbah Sawal dan istrinya juga mengajak anak-anak sekolah bercanda ketika mereka membeli makanan atau minuman ke warung beliau. Beliau juga bercerita terkadang ada orang yang datang ke rumah beliau untuk sekedar mampir ternyata adalah anak-anak yang dulu selalu ke warung beliau.

Ternyata sebagian rumah mbah Sawal juga dijadikan kontrakan, sekarang sebelah warung beliau dikontrak dijadikan konter yang buka setiap malam hari sehabis magrib, warung mbah Sawal pun sekarang juga buka setelah magrib. Beliau bercerita pernah menutup warung sangat lama dikarenakan COVID-19 pada tahun 2020 dan di akhir tahun 2023 ini baru membuka warung kembali. Selain memiliki warung mbah Sawal juga berternak ayam, setiap sore hari

beliau pergi ke peternakan untuk memberi makan ayam. Mbah Sawal sekeluarga sangat ramah dan menerima kedatangan kami dengan baik. Para tetangga pun pasti tahu mbah Sawal karena selain beliau sudah tinggal lama di sini. Beliau juga selalu mengingatkan kami untuk selalu menutup gerbang karena posko kami yang bertepatan di pinggir jalan raya agar kami terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Mbah Sawal dan istri juga selalu berjamaah di masjid yang terletak dekat balai desa.

Di sini kami juga melakukan survei ke beberapa UMKM di desa Kendalrejo, kami menawarkan bantuan berupa sertifikasi halal, pembuatan label pada produk UMKM dan membantu membuat video untuk mempromosikan produk UMKM agar produk bisa memiliki pasar yang lebih luas, hal ini dilakukan untuk memperkuat dan mengembangkan UMKM di desa Kendalrejo, Kec. Durenan, Kab. Trenggalek. Tidak lupa

kami juga melakukan kerja bakti, membuat plang agar masyarakat membuang sampah pada tempatnya agar terhindar dari sarang penyakit, hal ini dilakukan agar masyarakat bisa hidup damai dan sehat. Dari kami juga membantu TPQ di desa Kendalrejo tujuan kami agar siswa dan siswi TPQ dapat lebih giat lagi dalam belajar menuntut ilmu seperti membaca Al-Qur'an dengan makhraj dan tajwid yang benar, membaca kitab dan lain-lain. Di sekolah kami juga membantu dalam pengajaran ekstrakurikuler seperti pramuka garuda, tari, banjari, dan Paduan suara.

Dalam esai ini, kita melihat bagaimana kemaslahatan keluarga tidak hanya menciptakan kestabilan internal, tetapi juga memberikan kontribusi positif kepada masyarakat secara luas. Keluarga yang berfungsi dengan baik memiliki dampak positif dalam membentuk individu yang tangguh dan masyarakat yang kokoh. Dengan memahami peran penting

keluarga dalam mencapai kemaslahatan, kita dapat mengapresiasi nilai-nilai yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk memastikan kelangsungan kesejahteraan generasi yang akan datang. Itu tadi sedikit pengalaman saat yang bisa diceritakan Ketika sedang melakukan KKN di Desa Kendalrejo. Terima kasih kepada Masyarakat sekitar Desa Kendalrejo yang telah menerima kami dengan baik, memberikan banyak pengalaman kepada kami.

## **DI PINGIR JALAN PROVINSI**

*Oleh: Devi Ayu Nurqoyumah*

Pagi sebelum pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu khawatir dan takut. Kekhawatiranku dan ketakutanku bukanlah soal tempat yang akan aku tinggali selama 40 hari ke depan, melainkan lebih kepada persiapan mental menjadi peserta KKN yang menurutku terlalu mendadak. Bagaimana tidak, pendaftaran peserta KKN yang menurutku sangat mendadak. Selesai ujian akhir semester saja barusan usai belum sampai selang seminggu pendaftaran KKN telah dibuka. Bukan tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Namun aku sama sekali belum ada gambaran tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kekhawatiran dan ketakutanku ini akhirnya berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering tidak bisa buang air besar, mungkin ini karena demam hijrah ke tempat

yang baru. Salah satu keanehan yang aku alami dan semoga saja hanya terjadi padaku saja.

Senin, 18 Desember 2023 hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, pagi pukul 08.00 diadakannya proses pelepasan peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) di lapangan voli Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah selesai sambutan kelompok kami berkumpul untuk diberikan arah oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Beliau berpesan untuk selalu menjaga kesehatan dan tata karma sopan santun di tempat baru yang mau ditempati. Selepasnya pertemuan itu, setelah zuhur aku dan teman-teman kelompok 1 desa Kendalrejo berangkat menuju posko yang nantinya akan kutinggali bersama teman-teman untuk 40 hari ke depan. Tak selang lama kami tiba di posko, posko putri terletak dipinggir jalan raya Durenan tepatnya di sebelah timur balai desa Kendalrejo dan untuk putra berada di area dekat balai desa Kendalrejo. Akses yang menurutku sangat mudah karena berdekatan

dengan jalan raya sehingga untuk membeli perlengkapan pribadi sehari-hari pun juga sangat dekat cukup dengan berjalan kaki saja. Dekat dengan musholla, dan juga warga setempat. Dan tak kalah aku senang juga ternyata di belakang posko yang aku tinggali terdapat gunung-gunung mati yang menjulang tinggi dan banyak pepohonan hijau yang menyejukkan mata tatkala melihatnya. Pemandangan indah itu yang nantinya akan aku nikmati setelah bangun pagi setiap hari. Menurutku poskoku ini mempunyai letak sama dan sangat strategis seperti didesa tempatku tinggal bersama keluargaku di rumah. Maka dari itu aku sering merasa rindu dengan suasana rumah yang nyaman. Namun sayangnya

Hari pun berganti, tepat tanggal 20 Desember 2023 dilanjutkan acara pembukaan serah terima peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Entah kenapa pada hari itu kekhawatiran dan ketakutanku yang tidak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-

tiba muncul di benakku, salah satu sebabnya adalah teman-teman yang baik dan ternyata teman-temanku satu kelompok itu sangat *humble*, karena itulah sebenarnya aku sangat nyaman di posko walaupun sebenarnya aku kangen berkumpul dengan keluargaku di rumah. Begitu juga sambutan dari bapak kepala desa Kendalrejo serta perangkat desa setempat yang sangat baik dan menerima dengan suka cita untuk mendidik dan melatih peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Hal lain yang menjadikan segala kekhawatiranku dan ketakutanku berangsur menghilang adalah perlakuan baik yang aku dan teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Kendalrejo. Selain mendapatkan sambutan langsung yang diberikan oleh kepala desa Kendalrejo acara pelepasan peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) juga dihadiri oleh DPL (Dewan Pembimbing Lapangan), serta hampir

seluruh pejabat di Kepala desa Kendalrejo. Hal itulah yang menurutku membekas dan sangat berkesan dibenaku. Dalam sambutannya pak kepala desa berpesan untuk menjaga adab sopan santun kepada warga desa yang baru mereka tempati. Serta semangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat memotivasi masyarakat sekitar. Poin inilah yang membuatku bertekad bahwa tugas dan amanat yang diberikan kampus padaku bukanlah tugas yang mudah. Aku harus mampu menyelesaikan prokerku sesuai jadwal dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya dapat memberikan kemaslahatan bagi setiap kepala keluarga di desa Kendalrejo.

Minggu pertama aku dan teman-teman bersilaturahmi kepada para petuuh di desa, mulai dari bapak kepala desa, bapak (RW) rukun warga, bapak (RT) rukun tetangga, serta warga sekitar. Setelah melihat-lihat keadaan desa. Malamnya kami berdiskusi bersama, terdapat

BPH (Badan Pengurus Harian) dan beberapa divisi lainnya, diantaranya divisi sosial dan kebudayaan, divisi ekonomi, divisi kesehatan lingkungan dan masyarakat, divisi dokumentasi, dan divisi pendidikan. Karena *background*ku dari program studi fakultas ekonomi dan bisnis islam maka aku masuk divisi ekonomi. Divisi ekonomi yaitu divisi yang di mana divisi ini berfokus pada pengembangan yang bergerak pada bidang kewirausahaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di desa Kendalrejo. FYI (*For Your Information*) peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Kendalrejo terdapat 2 kelompok. Karena di desa Kendalrejo terdapat 5 dusun diantaranya dusun kendal, Kalipang, talun, randu dan gemblong. Kelompok 1 inilah menjadi kelompokku dan mendapat bagian 3 dusun diantaranya dusun Kendal, Kalipang, dan talun. Nah dari kelompok itulah dibagi lagi menjadi divisi-divisi lainnya untuk saling melengkapi.

Minggu berikutnya aku dan teman-teman divisiku mulai melakukan survei, dari data yang aku dan teman-temanku peroleh waktu berkunjung ke petuah di desa, mulai dari bapak kepala desa, bapak (RW) rukun warga, bapak (RT) rukun tetangga, serta warga sekitar. Aku dan teman-temanku mendapatkan info bahwa terdapat beberapa UMKM (Usaha Mikro kecil Menengah) diantaranya di Kendal dengan Ibu Julaikan (produksi kerupuk bawang), di Kalipang (Bapak Muklis, opak gambir), (Ibu Istinganah, kripik tempe dan kripik sagu), (IBU Siti Rofi'ah, kripik sale dan walangan pisang), dan talun (Ibu Rachmawati, kripik sale dan kripik pisang). Dari beberapa UNKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ini kami melakukan survei mengenai kendala apa yang dikeluhkan pada setiap pengusaha dan hal apa yang bisa kami bantu untuk melakukan perubahan dan dapat menjadi manfaat untuk meningkatkan pendapatan setiap UMKM (Usaha Mikro Kecil menengah). Seperti proker (program kerja)

divisi ekonomi yaitu sertifikasi halal, membantu produksi, membuat label, dan membantu mempromosikan di media sosial.

Dengan tema yang kelompok 1 usung yaitu keluarga maslahat, saya sangat terkesima dengan salah satu pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di dusun Kalipang bernama Ibu Istinganah dengan usaha beliau kripik tempe dan kripik sagu. Beliau lahir pada tanggal 22 Oktober 1970. Beliau hidup di rumah sendirian karena suaminya telah meninggal dunia hampir satu tahun yang lalu dan memiliki 2 anak yang telah bekerja di luar kota. Usaha itu beliau rintis 2 tahun sebelum suaminya meninggal dunia. Beliau juga dikenal wanita yang baik, tangguh, ramah di sekitar rumahnya. Beliau juga sangat berbakti kepada orang tuanya terlihat waktu aku dan teman-teman berkunjung untuk membantu produksi di rumahnya. Beliau sangat telaten merawat ibunya yang usianya tak lagi muda. Beliau juga dikenal rajin beribadah

ke musholla di dekat tempat tinggalnya. Aku sangat mengapresiasi usaha dan kegigihan beliau untuk tetap bisa mandiri di usia yang kini tak muda lagi. Bisa membiayai hidupnya sendiri dengan usaha yang beliau rintis dengan almarhum suaminya. Pesan kesanku dari secuil cerita ini “tetaplah terus berkarya walaupun sudah terpaut usia, karena karya tidak memandang usia”.

# Jejak *Langkah* PENGABDIAN

## Jejak Langkah Pengabdian

Buku antologi ini adalah bentuk lembaran dari perjalanan dan refleksi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui lensa pikiran dan tulisan seluruh anggota kelompok kami yang telah bersatu untuk merintis perubahan di sebuah desa di ujung Trenggalek serta menggambarkan jejak-jejak langkah kami, sebuah persembahan kecil dari pengalaman dan pemikiran yang tumbuh di tengah masyarakat.

Dalam setiap lembarnya akan ditemukan keberagaman cerita dan pengalaman, seperti rintangan yang dihadapi, kebahagiaan yang diraih, serta pembelajaran yang tak terduga dalam ranah keluarga masalah dengan harapan dapat menjadi jendela yang membuka pandangan terhadap ragam kehidupan di berbagai daerah, sekaligus memperkuat ikatan antar jiwa yang dibangun bersama antar anggota kelompok.

Esai-esai ini bukan hanya dokumentasi kegiatan KKN semata, melainkan juga refleksi mendalam tentang makna kepedulian, tanggung jawab, dan peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial. Melalui setiap kata, kami berharap dapat menginspirasi pembaca untuk turut serta aktif dalam upaya menjadikan masyarakat lebih baik.

Selamat menikmati perjalanan batin dan pemikiran yang kami bagi melalui Antologi Esai KKN ini.

Anang | Ana | Amalia | Annisa | Arini | Aulia | Ayu | Cindy |  
Denia | Deepika | Devianita | Faisal | Febri | Iga | Ilma |  
Irsyad | Izza | Maliha | Nida | Rijal | Rikko | Riska | Shalum |  
Tegar | Uli | Vidya | Yuni | Zuhri

